



# LKjIP 2022

Laporan  
Kinerja  
Instansi  
Pemerintah

<http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

Telepon (0271) 641442 Faksimile (0271) 648920

rsjd\_surakarta

**RSJD SURAKARTA**  
Provinsi Jawa Tengah





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jalan Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Kotak Pos 187 Surakarta 57126

Telepon (0271) 641442 Faksimile (0271) 648920

E-mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Website : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

Kepada Yth :  
Kepala Biro Organisasi  
Setda Provinsi Jawa Tengah  
di

**SEMARANG**

  
Te sdt 23/2

**SURAT - PENGANTAR**

No. 005/6946

NO	ISI - SURAT	BANYAKNYA	KETERANGAN
1.	Laporan LKjIP RSJD Surakarta Tahun 2022	1 ( satu ) bendel	Dikirim dengan hormat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surakarta, 22 Februari 2023

Direktur RSJD Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah



**dr. TRI KUNCORO, MMR**

Pembina Utama Muda

NIP. 19650526 199703 1 006

1. Arsip

# DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>1</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>3</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>3</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>4</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Isu-isu Strategis.....	7
1.3 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi .....	10
1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran.....	17
1.5 Sistematika Penulisan.....	27
1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022 .....	28
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD.....	30
2.2 Strategi dan Arah Kebijakan .....	37
2.3 Perjanjian Kinerja .....	39
2.4 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja.....	44
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
3.1 Capaian Kinerja Organisasi .....	47
3.2 Realisasi Anggaran .....	68
3.3 Inovasi.....	75
3.4 Penghargaan.....	79
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
4.1 Kesimpulan.....	88
4.2 Rekomendasi .....	90
<b>LAMPIRAN</b>	
Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta.....	93
Lampiran 2 Kegiatan Rumah Sakit Tanpa Dinding.....	96

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah.....	9
Tabel 1.2 Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan .....	17
Tabel 1.3 Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal .....	18
Tabel 1.4 Data Kepegawaian berdasar kelompok kepegawaian .....	20
Tabel 1.5 Bangunan/Gedung yang ada di RSJD Surakarta.....	20
Tabel 1.6 Instalasi Penunjang RSJD Surakarta.....	23
Tabel 1.7 Sarana Transportasi RSJD Surakarta .....	23
Tabel 1.8 Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta .....	23
Tabel 1.9 Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas .....	24
Tabel 1.10 Peralatan RSJD Surakarta.....	25
Tabel 1.11 Anggaran Tahun 2022 RSJD Surakarta .....	26
Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSJD Surakarta .....	33
Tabel 2.2 Standar Capaian SPM RSJD Surakarta .....	34
Tabel 2.3 Rencana Kinerja RSJD Surakarta .....	38
Tabel 2.4 Strategi dan Arah Kebijakan RSJD Surakarta.....	38
Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta Tahun 2022 .....	41
Tabel 2.6 Program dan Kegiatan RSJD Surakarta Tahun 2022 .....	42
Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 .....	48
Tabel 3.2 Capaian Kinerja RSJD Surakarta Tahun 2022 .....	49
Tabel 3.3 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022 .....	49
Tabel 3.4 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan target dan realisasi tahun sebelumnya .....	50
Tabel 3.5 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (Renstra).....	52
Tabel 3.6 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.....	53
Tabel 3.7 Hasil Capaian SPM RSJD Surakarta per Tahun 2022.....	55
Tabel 3.8 Capaian Indikator Yang Belum Memenuhi Target SPM.....	59
Tabel 3.9 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.....	63
Tabel 3.10 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja. ....	64
Tabel 3.11 Anggaran Belanja Daerah RSJD Surakarta Tahun 2022.....	68
Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi 2022.....	69
Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal 2022.....	70
Tabel 3.14 Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022 .....	71
Tabel 3.15 Realisasi Anggaran BLUD Tahun 2022.....	73

Tabel 3.16 Gambaran Kinerja Pendapatan per 31 Desember 2022 .....	74
Tabel 3.17 Daftar Penghargaan 2022.....	79

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Cascading RSJD Surakarta .....	13
Gambar 1.2 : Peta Proses Bisnis RSJD Surakarta.....	14
Gambar 1.3 : Struktur Organisasi RSJD Surakarta .....	16
Gambar 2.1 Aplikasi E-controlling .....	45
Gambar 2.2 Aplikasi Transmedic RSJD Surakarta.....	45

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 3.1 Belanja Daerah RSJD Surakarta Tahun 2022 .....	69
Grafik. 3.2 Belanja Operasi Tahun 2022.....	70
Grafik. 3.3 Belanja Modal Tahun 2022.....	71
Grafik 3.4 Realisasi Belanja BLUD Tahun 2022 .....	74
Grafik 3.5 Gambaran Kinerja Pendapatan Tahun 2022 .....	75

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjiP) RSJD Surakarta Tahun 2022 dapat diselesaikan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Laporan Kinerja (LKj) sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan salah satu cara untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*good governance*), mendorong peningkatan pelayanan publik dan mencegah praktek Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN). Hal ini sekaligus bentuk laporan akuntabilitas kepada masyarakat dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah, bahwa RSJD Surakarta mempunyai komitmen dan tekad yang kuat untuk melaksanakan kinerja organisasi yang berorientasi pada hasil yang berupa output maupun outcomes.

Disisi lain laporan ini juga disusun untuk memberikan gambaran tentang tingkat keberhasilan kinerja beserta permasalahan dan solusi dalam pelaksanaan tugas, pokok, dan fungsi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 38 Tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023.

Sebagai media akuntabilitas kinerja, melalui laporan ini dapat diketahui tingkat efektivitas dan efisiensi kinerja RSJD Surakarta melalui pelaksanaan kegiatan dengan mendasarkan pada Rencana Kerja Tahunan 2023, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Rencana Strategis 2018 – 2023 serta Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2022 yang telah ditetapkan.

Surakarta, 22 Februari 2023  
Direktur RSJD Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah  
  
**dr. TRI KUNCORO, MMR**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006

# BAB I

# PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi Negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja. Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam Undang-Undang No. 23 Tahun 2014, tentang Pemerintah Daerah, penyelenggaraan pemerintahan daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat, serta peningkatan daya saing daerah dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, dan kekhasan suatu daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr.Amino Gondohutomo dan RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah, dibidang Kesehatan tersebut Tugas Pokok dan Fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah RSJD Surakarta adalah menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan

upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan serta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

RSJD Surakarta secara bertahap bermaksud mewujudkan RSJD Surakarta menjadi pusat pelayanan kesehatan jiwa pilihan yang profesional dan berbudaya, hal tersebut sesuai dengan visi RSJD Surakarta. Untuk mewujudkan visi tersebut salah satu tujuan utama RSJD Surakarta adalah mewujudkan pelayanan kesehatan jiwa masyarakat melalui upaya preventif, promotif, kuratif dan rehabilitasi (secara komprehensif).

Laporan Kinerja RSJD Surakarta Tahun 2022, disusun sebagai salah satu bentuk akuntabilitas RSJD Surakarta atas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat selama Tahun 2022, dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan rumah sakit, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja yang berkelanjutan.

## **1.2 Isu-isu Strategis**

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi penyelenggaraan pelayanan kesehatan dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan menyelenggarakan pendidikan dan penelitian, RSJD Surakarta dihadapkan pada permasalahan-permasalahan.

Berdasarkan analisis gambaran umum kondisi RSJD Surakarta selama lima tahun terakhir, terdapat berbagai indikator yang telah mengalami kemajuan atau keberhasilan, namun disisi lain masih terdapat beberapa permasalahan dan tantangan yang dihadapi dan perlu ditangani secara terencana, sinergis, dan berkelanjutan.

Beberapa isu strategis berdasarkan tugas pokok fungsi tersebut di atas dapat dikelompokkan sebagai berikut :

1. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikoneurotik oleh masyarakat.
2. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan tumbuh kembang anak.
3. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Napza.
4. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Psikologi.
5. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Gigi.
6. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Fisioterapi.
7. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Laboratorium.
8. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Radiologi.
9. Belum maksimalnya pemanfaatan pelayanan Rehabilitasi.
10. Masyarakat masih memandang bahwa yg disebut gangguan jiwa adalah gangguan jiwa berat.
11. Belum maksimalnya upaya preventif dan promotif.
12. Kurangnya SDM Spesialis dan Sub Spesialis Kedokteran Jiwa.
13. Kurangnya SDM pendukung medis dan Administrasi.
14. Belum optimalnya prosedur/mekanisme manajemen.
15. Kurangnya Peralatan Penunjang pelayanan Keswa.
16. Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan yang sudah ada.
17. Kurang optimalnya sistem informasi manajemen/SIMRS.
18. Masih adanya stigma anggapan negatif masyarakat tentang RSJ.
19. Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yg terkait dengan pemberian pelayanan.
20. Biaya operasional belum dapat dicover oleh pendapatan rumah sakit.
21. Keterbatasan dana pemerintah pusat (APBN) dan dana Pemerintah Daerah (APBD) dalam mensubsidi rumah sakit.

Dari inventarisasi permasalahan-permasalahan tersebut dapat diformulasikan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Pemetaan Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah**

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1.	Belum tercapainya SPM sesuai standar	1. Mutu Pelayanan kurang memadai	<ol style="list-style-type: none"> <li>Masih belum optimalnya prosedur dan mekanisme kerja</li> <li>Pelaksanaan SPO yang belum optimal</li> <li>Belum optimalnya pemanfaatan berbagai jenis potensi pelayanan yang dimiliki</li> <li>Kurangnya kesadaran untuk melestarikan budaya/sikap perilaku yang terkait dengan pemberian pelayanan</li> <li>BOR rendah</li> <li>LOS masih tinggi</li> <li>Cakupan pelayanan pasien berupa angka kunjungan pasien yang berkurang</li> <li>Masih adanya stigma/anggapan negative masyarakat tentang Rumah Sakit Jiwa</li> <li>Adanya Sistem rujukan berjenjang sebagai PPK III (Klas A) sehingga pasien tidak bisa langsung, harus berjenjang</li> <li>Pelayanan pasien dengan Sistem antrian yang kurang terintegrasi.</li> <li>Upaya upeningkatan dan diversifikasi pelayanan yang tidak optimal karena terkendala regulasi.</li> </ol>
		1. Belum terpenuhinya sarana prasarana rumah sesuai standar pelayanan	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya kemampuan Subsidi Pemerintah daerah dan pemerintah Pusat</li> <li>Belum terpenuhinya peralatan kedokteran /peralatan kesehatan dan peralatan penunjang sesuai standar</li> <li>Kurang optimalnya pemanfaatan fasilitas alat kesehatan/kedokteran yang sudah ada</li> <li>Keterbatasan dalam pengembangan dan informasi peralatan dan teknologi kesehatan/kedokteran</li> </ol>
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Sumber daya manusia kesehatan yang professional dan berkompeten</li> <li>Pengembangan Rumah Sakit sebagai Rumah sakit Afiliasi Pendidikan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kurangnya tenaga kesehatan karena banyak pegawai yang pensiun dan susah mendapatkan ganti.</li> <li>Belum terpenuhinya kebutuhan dokter spesialis tertentu sesuai standar pelayanan karena susah mencari dokter spesialis tertentu</li> <li>Keterbatasan anggaran untuk mengangkat pegawai BLUD</li> <li>SDM belum memenuhi standar pelayanan</li> <li>Keterbatasan anggaran diklat</li> <li>Kompetensi tenaga</li> </ol>

No	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
			kesehatan. 7. Kerjasama dengan institusi terkait yang lebih intensif 8. Keterbatasan dan belum dilakukannya penelitian dan pengembangan kasus kasus Kesehatan jiwa 9. Persiapan sebagai wahana Pendidikan, penelitian, pengembangan yang optimal
		1. Belum optimalnya upaya promotive dan preventif	1. Menghilangkan stigma negative tentang rumah sakit jiwa 2. Upaya upaya promotive dan preventif melalui program kerja <i>hospital without wall</i> (rumah sakit tanpa dinding) yang optimal 3. Peningkatan upaya kesehatan jiwa masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat yang optimal 4. Peningkatan pelayanan melalui upaya kuratif dan rehabilitatif yang inovatif dan sesuai standar pelayanan

### 1.3 Mandat Kinerja, Peta Proses Bisnis dan Struktur Organisasi

Mandat kinerja tahun 2022 RSJD Surakarta yang tercantum dalam Cascading dan peta proses bisnis dapat dilihat dalam gambar berikut :

**TUJUAN**

**Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**

**Indikator : Angka Harapan Hidup**

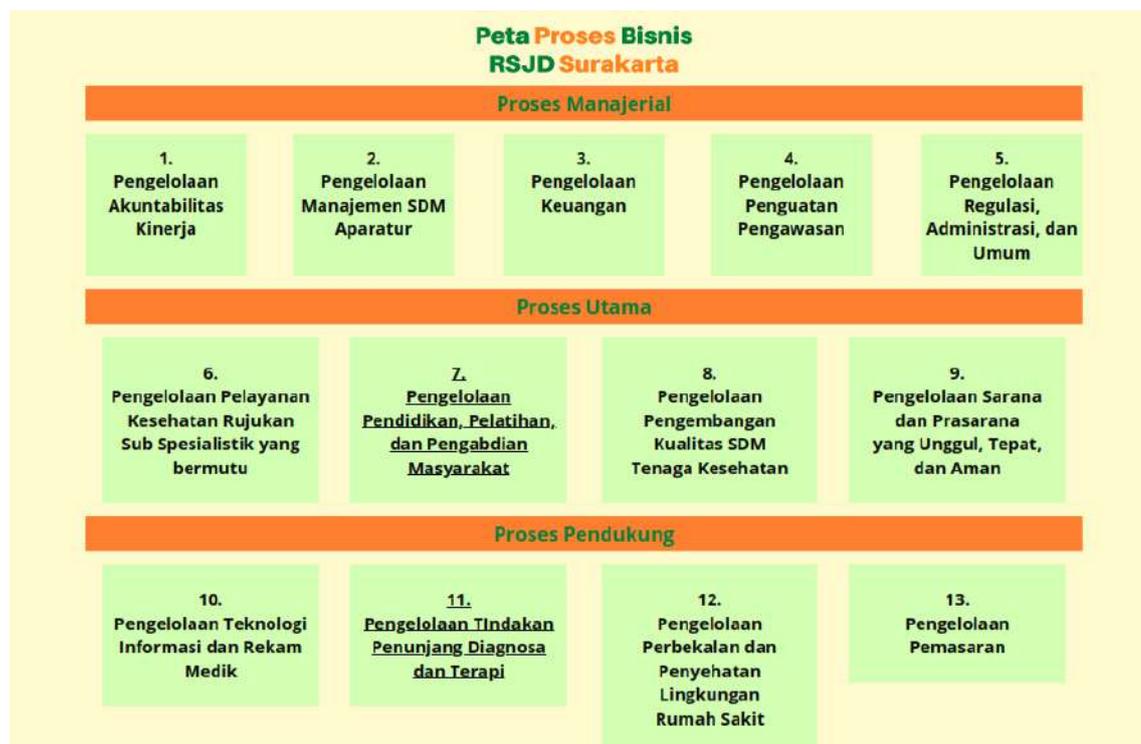
Menurunnya Angka Kesakitan dan Angka Kematian								Menurunnya Angka Kesakitan dan Angka Kematian			
Indikator : Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)								Indikator : Ketercapaian Upaya Pencegahan dan Pengendalian PTM			
1.02.02		Indikator		1.02.02		Indikator		1.02.02		Indikator	
PROGRAM	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat (%)	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat (%)	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih (%)	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi (%)	Program Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat	Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat (%)	
	1.02.02.1.01	Indikator	1.02.02.1.04	Indikator	1.02.03.1.02	Indikator	1.02.05.1.01	Indikator	1.02.02.1.02	Indikator	
	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi (%)	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional (%)	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah diklat yang dilaksanakan (kegiatan)	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi (kegiatan)	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tk. Provinsi	Persentase penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi (%)	
SUB KEGIATAN	1.02.02.1.01.10	Indikator	1.02.02.1.04.03	Indikator	1.02.03.1.02.01	Indikator	1.02.05.1.01.01	Indikator	1.02.02.1.02.13	Indikator	
	Pengadaan Alat Kesehatan / Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan alat kesehatan / alat penunjang medik (paket)	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional (%)	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Formulasi : Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat (orang)	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah peserta kegiatan preventif promotif pendukung HWW (orang)	Pengelolaan Pelayanan keehatan orang masalah kesehatan jiwa (ODMK)	Jumlah ODMK dan ODGJ yang terlayani (orang)	

<b>1.02.02.1.01.11</b>	<b>Indikator</b>	<b>1.02.02.1.04.02</b>	<b>Indikator</b>
Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana layanan kesehatan (paket)	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Persentase peningkatan tata kelola RS (%)
<b>1.02.02.1.01.12</b>	<b>Indikator</b>		
Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan prasarana layanan kesehatan (paket)		
<b>1.02.02.1.01.13</b>	<b>Indikator</b>		
Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi (paket)		
<b>1.02.02.1.01.20</b>	<b>Indikator</b>		
Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah ketersediaan pelayanan telemedicine di fasyankes (paket)		
<b>1.02.02.1.01.14</b>	<b>Indikator</b>		
Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	Jumlah penyediaan bahan habis pakai (paket)		
<b>1.02.02.1.01.22</b>	<b>Indikator</b>		
Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	jumlah penyediaan obat, vaksin ,makan minum serta faskes lainnya (paket)		

<b>TUJUAN</b>		<b>Meningkatkan tatakelola organisasi perangkat daerah</b>				
		<b>Indikator : Nilai Kepuasan Masyarakat</b>				
<b>SASARAN I</b>		<b>Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah</b>				
		<b>Indikator : Nilai Kepuasan Masyarakat</b>				
<b>PROGRAM</b>	<b>X.XX.01</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01</b>	<b>Indikator</b>
	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Cost Recovery rate (CRR) Total (%)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase ketercapaian administrasi pelayanan Perangkat Daerah (%)	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Persentase ketercapaian administrasi pelayanan Perangkat Daerah (%)
	<b>X.XX.01.1.10</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01.1.07</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01.1.02</b>	<b>Indikator</b>
<b>KEGIATAN</b>	Peningkatan pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Parsial (%)	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah (dokumen)	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah (dokumen)
	<b>X.XX.01.1.10.01</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01.1.07.02</b>	<b>Indikator</b>	<b>X.XX.01.1.02.01</b>	<b>Indikator</b>
<b>SUB KEGIATAN</b>	Pelayanan dan penunjang pelayanan BLUD	Capaian realisasi kegiatan fisik	Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional (unit)	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN (bulan)

**Gambar 1.1 : Cascading RSJD Surakarta**

## Peta Proses Bisnis



Gambar 1.2 : Peta Proses Bisnis RSJD Surakarta

## Struktur Organisasi

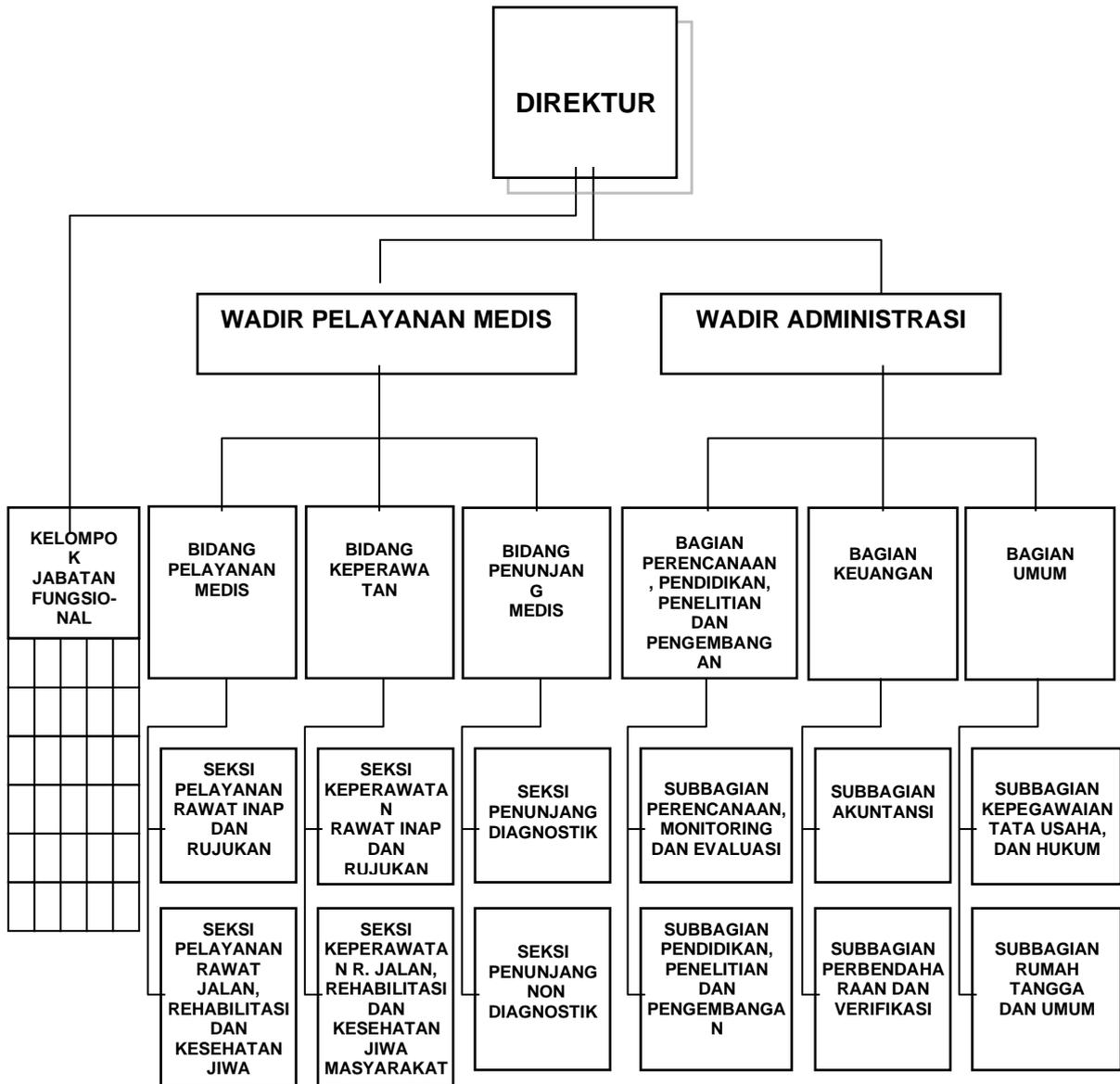
Struktur organisasi RSJD Surakarta pada saat ini berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah.

RSJD Surakarta dipimpin Direktur dan dibantu oleh Wakil Direktur Pelayanan Medis dan Wakil Direktur Administrasi, 6 (enam) kepala bagian/ bidang dan 12 (dua belas) pejabat eselon IV, adalah sebagai berikut :

1. Direktur
2. Wakil Direktur Pelayanan Medis, membawahkan :
  - a. Bidang Pelayanan Medis, membawahkan :
    - 1) Seksi Pelayanan Rawat Inap dan Rujukan

- 2) Seksi Pelayanan Rawat Jalan,Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat.
- b. Bidang Pelayanan Keperawatan, membawahkan:
  - 1) Seksi Keperawatan Rawat Inap dan Rujukan
  - 2) Seksi Pelayanan Rawat Jalan,Rehabilitasi dan Kesehatan Jiwa Masyarakat
- c. Bidang Penunjang Medis, membawahkan:
  - 1) Seksi Penunjang Diagnostik
  - 2) Seksi Penunjang Non Diagnostik
3. Wakil Direktur Administrasi,membawahkan ;
  - a. Bagian Perencanaan, Pendidikan, Penelitian dan Pengembangan, membawahkan;
    - 1) Sub Bagian Perencanaan,Monitoring dan Evaluasi
    - 2) Sub Bagian Pendidikan,Penelitian dan Pengembangan
  - b. Bagian Keuangan,membawahkan;
    - 1) Sub Bagian Akuntansi
    - 2) Sub Bagian Perbendaharaan dan Verifikasi
  - c. Bagian Umum,membawahkan;
    - 1) Sub Bagian Kepegawaian,Tata Usaha dan Hukum
    - 2) Sub Bagian Rumah Tangga dan Umum
4. Kelompok Jabatan Fungsional

Struktur Organisasi RSJD Surakarta sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor. 97 Tahun 2008, Tanggal 31 Juli 2008, dapat dilihat pada bagan dibawah ini :



**Gambar 1.3 : Struktur Organisasi RSJD Surakarta**

### **Tugas dan Fungsi**

Berdasarkan Perda Provinsi Jawa Tengah No. 8 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah dan Peraturan Gubernur Jawa Tengah No.97 Tahun 2008 tentang Penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Dr. Amino Gondohutomo dan RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah, tugas pokok dan fungsi dari OPD RSJD Surakarta adalah :

## 1. Tugas Pokok

- a. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha pelayanan kesehatan jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan;
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat.

## 2. Fungsi

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang Pelayanan Rumah Sakit;
- b. Pelayanan penunjang dalam menyelenggarakan Pemerintah Daerah dibidang Pelayanan Rumah Sakit;
- c. Penyusunan rencana dan program, monitoring, evaluasi dan pelaporan dibidang Pelayanan Kesehatan Jiwa;
- d. Pelayanan Medis khususnya kesehatan jiwa;
- e. Pelayanan Penunjang Medis dan non Medis;
- f. Pelayanan Keperawatan;
- g. Pelayanan Rujukan;
- h. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan tenaga kesehatan khususnya kesehatan jiwa;
- i. Penelitian, pengembangan serta pengabdian masyarakat;
- j. masyarakat, organisasi dan tata laksana serta rumah tangga, perlengkapan dan umum.

### 1.4 Dukungan SDM, Sarana Prasarana dan Anggaran

RSJD Surakarta dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya didukung oleh SDM sebagai berikut :

- Data kepegawaian menurut Eselon dan Golongan :

**Tabel 1.2 Data Kepegawaian menurut eselon dan golongan**

No.	Eselon/Golongan	Jumlah	
1	Eselon II-B	1	orang
2	Eselon III-A	2	orang
3	Eselon III-B	6	orang

No.	Eselon/Golongan	Jumlah	
4	Eselon IV-A	11	orang
	<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>orang</b>
5	Golongan IV	101	orang
6	Golongan III	200	orang
7	Golongan II	104	orang
8	Golongan I	0	orang
	<b>Jumlah</b>	<b>405</b>	<b>orang</b>

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

- Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal

**Tabel 1.3 Data Kepegawaian menurut kelompok Pendidikan Formal**

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
<b>I</b>	<b>PASCASARJANA (S2)</b>	<b>16</b>	<b>17</b>
1	PPDS I Psikiatri	8	
	PPDS II Spesialis Rehab Medik	1	
	PPDS III Spesialis Saraf	1	
	PPDS IV Spesialis Patologi Klinik	1	
2	Magister (S2)		17
3	Magister Keperawatan	5	
<b>II</b>	<b>SARJANA (S1)</b>	<b>171</b>	<b>17</b>
1	Kedokteran Umum	9	
2	Kedokteran Gigi	2	
3	Apoteker	10	
4	Psikolog	7	
5	Sarjana Keperawatan + Ners	122	
6	Sarjana Keperawatan	10	
7	Sarjana Kesehatan Masyarakat	6	
8	Sarjana Gizi	5	
9	Sarjana Tehnik Informatika		2
10	Sarjana Ekonomi		2
11	Sarjana Administrasi Negara		5
12	Sarjana Sosiologi		1
13	Sarjana Komunikasi		1
14	Sarjana Pendidikan Luar Biasa		2
15	Sarjana Komputer		1
16	Sarjana Hukum		2
17	Sarjana Perpustakaan		1
<b>III</b>	<b>DIPLOMA IV</b>	<b>15</b>	<b>0</b>
1	D.IV. Kesejahteraan Sosial		0

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
2	D.IV. Fisioterapi	1	
3	D.IV. Analis Kesehatan	6	
4	D.IV. Okupasi Terapi	2	
5	D.IV Kesehatan Gigi	1	
6	D.IV Keperawatan	4	
7	D.IV Teknik Radiologi	1	
<b>IV</b>	<b>DIPLOMA III/SARMUD</b>	<b>140</b>	<b>16</b>
1	Sarjana Muda Keperawatan	84	
2	Sarjana Muda Farmasi/AAF	17	
3	Sarjana Muda Gizi	4	
4	D.III Analis Kesehatan	6	
5	ATEM	2	
6	APRO/ATRO	3	
7	Sarmud Perekam Medis	13	
8	Sarmud Okupasi Terapi	4	
9	Sarmud Terapi Wicara	3	
10	D.III Kesehatan Gigi	1	
11	D.III Kesehatan Lingkungan	1	
12	D.III Fisioterapi	2	
13	D.III Tehnik Elektro		4
14	D.III Tehnik Informatika		3
15	D.III Komputer		4
16	D.III Manajemen		1
17	D.III Kearsipan		2
18	D.III Kesekretariatan		1
19	D.III Komunikasi		1
<b>V</b>	<b>SLTA</b>	<b>3</b>	<b>10</b>
1	SPRB/SPK	2	
2	SPRG	0	
3	SAA	1	
4	SMAK/ANALIS		
5	SMA		9
6	SMEA		0
7	SMKK/SKKA		0
8	SPSA/SMPS		0
9	STM		0
10	SPMA		0
11	SMKI		1
<b>VI</b>	<b>SLTP</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	ST	0	

No	Jenjang / Nama Pendidikan	Jumlah	
		Nakes	Adm
2	SMP	0	
VII	SD	0	0
1	SD	0	
JUMLAH		345	60
		405	

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

- Data Kepegawaian berdasarkan kelompok kepegawaian

Tabel 1.4 Data Kepegawaian berdasar kelompok kepegawaian

No.	Jenis Kepegawaian	Jumlah
1	Pegawai Negeri Sipil	405
2	Pegawai PPPK	44
3	Pegawai BLUD	147
Jumlah		596

Dalam rangka mendukung tugas pokok dan fungsi tersebut RSJD Surakarta memiliki sarana dan prasarana yang terdiri dari :

### Tanah dan Bangunan

RSJD Surakarta menempati lahan seluas 10 ha, dengan bangunan yang telah berdiri sejumlah ± 75 buah, luas bangunan secara keseluruhan ± 29.990,054 m<sup>2</sup>. Nama dan luas bangunan sebagaimana dimaksud dapat lihat pada tabel 1.3 berikut :

Tabel 1.5 Bangunan/Gedung yang ada di RSJD Surakarta

No.	Nama Bangunan	Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Keterangan (bertingkat/tidak)
1	Gd. Farmasi Lama	100	TIDAK
2	Poliklinik Non Psikiatri	70	BERTINGKAT
3	Gd. Tumbuh Kembang Anak	350	TIDAK
4	Bangunan paving Halaman Utara Gedung Fisioterapi	181,75	TIDAK

No.	Nama Bangunan	Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Keterangan (bertingkat/tidak)
5	Selasar Penghubung antara Gedung Bisma dengan Ged. laboratorium	20	TIDAK
6	Taman Belakang Gedung Narkoba	1.042	TIDAK
7	Parkir Kendaraan Roda 2	241,5	TIDAK
8	Gd. Poliklinik	1.860	TIDAK
9	Gd. Rehabilitasi Putra	150	TIDAK
10	Gd. Gudang Materiil	150	TIDAK
11	Gd. Dapur / Gizi	189	TIDAK
12	Gd. Laundry	153	TIDAK
13	Gd. Rawat Inap (8 Bangsal)	4.013	TIDAK
14	Gd. Administrasi	5.364	BERTINGKAT
15	Gd. Pertemuan	2.972	BERTINGKAT
16	Gd. Instalasi/Genzet	70	TIDAK
17	Selasar Penghubung	1.738	TIDAK
18	Gd. Rehabilitasi Putri	150	TIDAK
19	Asrama Coass	84	TIDAK
20	Bangsal Klas I (Bangsal Kresna)	220	TIDAK
21	Gd. Kamar Mayat / Kamar Jenazah	70	TIDAK
22	Masjid Mutmainah	81	TIDAK
23	Gd. Laboratorium	150	TIDAK
24	Gd. Terapi gerak (Gd. Olah raga tertutup)	250	TIDAK
25	Bangsal Nafsa (Bangsal Wisanggeni)	220	TIDAK
26	Gd. HD / Haemodialisa	150	TIDAK
27	Gd. IGD	200	TIDAK
28	Gd. Elektrodiagnostik	150	TIDAK
29	Gd. Elektro terapi	150	TIDAK
30	Gd. Bangsal JPKMM/MPKP	300	TIDAK
31	Gd. Pos Satpam 2	20	TIDAK
32	Bangunan tempat Parkir Kendaraan Pegawai	150	TIDAK
33	Gd. Bangsal VVIP	440	TIDAK
34	Gd. Psikologi Eksekutif	300	BERTINGKAT
35	Gd. Kantin Gizi	100	TIDAK
36	Gd. Gudang Afkir Barang	100	TIDAK
37	Gd. Asrama Timur I	359	BERTINGKAT
38	Gd. Asrama Timur II	627	BERTINGKAT
39	Gd. Farmasi Baru	181,75	TIDAK
40	Bangsal Kelas III (Bangsal Gatotkaca)	327,6	TIDAK
41	Kantin Ged Olah Raga	70	TIDAK
42	Gd. Gudang barang Afkir	250	TIDAK
43	Taman Parkir Depan UGD	756	TIDAK
44	Bangsal Narkoba (Samba)	600	TIDAK
45	Pengembangan Bangsal Wisanggeni	50,7	TIDAK
46	Pengembangan Bangsal DewiKunthi	50,8	TIDAK
47	Tempat parkir Roda Dua	241,5	TIDAK

No.	Nama Bangunan	Luas Lantai (m <sup>2</sup> )	Keterangan (bertingkat/tidak)
48	Gd. Garasi	250	TIDAK
49	Gd. B3	18	TIDAK
50	Gd. ICU	141	TIDAK
51	Gd. Jamkes BLUD	105	BERTINGKAT
52	Gd. Asrama	915	TIDAK
53	Gd. CT Scan BLUD	59	TIDAK
54	Hibah BMN Gd. Bangsal Nafsa (Bangsal Wisanggeni)	180	TIDAK
55	Gd. Bangsal Psikogeriatri / Dewi Kunthi	300	TIDAK
56	Gd. Radiologi	150	TIDAK
57	Gd. Gudang	100	TIDAK
58	Gd. Instalasi Fisioterapi	150	TIDAK
59	Gd. Rawat Jalan Psikogeriatri/ Instalasi Gigi dan Mulut	150	TIDAK
60	Gd. IPSRS	150	TIDAK
61	Gd. Bangsal Perawatan Kelas III/ bangsal Drupadi	310	TIDAK
62	Gd. Arsip Kepegawaian	14,25	TIDAK
63	Gd. Arsip Lantai 2 Gd. Administrasi	29,9	TIDAK
64	Pembangunan Tower tandon Air dan Ruang RO	13,5	TIDAK
65	Pengembangan Gedung Kamar Mayat	36	TIDAK
66	R. Dekontaminasi R. UGD	6	TIDAK
67	Gd. Arsip	150	TIDAK
68	Gd. Diklat	960	BERTINGKAT
69	Gapura RS	68,4	TIDAK
70	Ruang UPS 200 KVA (Instalasi Radiologi)	24	TIDAK
71	Ruang UPS 160 KVA (Instalasi Laundry)	24	TIDAK
72	Taman bermain anak-anak (Okupasi Terapi)	20	TIDAK
73	Selasar ICU	130	TIDAK
74	Gedung PPI	30	TIDAK
75	Gedung Bank Sampah	42	TIDAK

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

### Instalasi, Sarana Transporatasi, dan peralatan komunikasi

Dalam rangka menunjang kelancaran kegiatan operasional, RSJD Surakarta dilengkapi dengan beberapa instalasi, sarana, dan peralatan komunikasi sebagaimana dapat dilihat pada tabel 1.6, tabel 1.7, dan tabel 1.8

**Tabel 1.6 Instalasi Penunjang RSJD Surakarta**

No	Keterangan	Jumlah
1.	Inst. Air Minum (PDAM) Inst. Sumur Artesis	3 sambungan 3 unit
2.	Tandon air (Reservoir)	3 unit
3.	Ground Tank	1 unit
4.	Inst. Listrik PLN	Daya 1110 KVA
5.	Inst. Generator / Genset	Daya 1000 KVA
6.	Incenerator	1 unit
7.	Travo	1 unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

**Tabel 1.7 Sarana Transportasi RSJD Surakarta**

No.	Nama Kendaraan	Jumlah
1.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Pejabat Struktural	11 unit
2.	Kend. Roda 4 Dinas Operasional Keg. Pelayanan	7 unit
3.	Kendaraan Ambulance	6 unit
4.	Mobil Jenazah	1 unit
5.	Kend. Roda 2	26 unit
6.	Kendaraan roda 3	2 unit
7.	Trolley pakaian	17 unit
8.	Trolley makanan	22 unit
9.	Gerobag Sampah	- unit
10.	Microbis	1 unit
11.	Elf	1 unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

**Tabel 1.8 Alat-alat Komunikasi RSJD Surakarta**

No.	Nama Alat	Keterangan
1.	Telephon	130 Sambungan
2.	Faximille	2 Sambungan

No.	Nama Alat	Keterangan
3.	Studio Radio Mini	1 Set
4.	PABX 500 channel	1 Unit
5.	Billing System	4 Jaringan
6.	Sistem Pendaftaran	1 Unit
7.	Internet	2 Sambungan

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

### Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas

RSJD Surakarta memiliki kapasitas 341 tempat tidur (TT) terdiri dari 4 ruang VIP, 17 TT kelas I, 34 TT kelas II, dan 180 TT kelas III serta 5 TT layanan non kelas ditambah dengan layanan ruang isolasi covid-19 sejumlah 101 tempat tidur.

**Tabel 1.9 Kapasitas Tempat Tidur dan Standar Kelas**

No	Ruang	Kapasitas	KELAS				NON KELAS	ISOLASI COVID		
			VIP	I	II	III		ICU Covid-19 Tanpa Tekanan Negatif Tanpa Ventilator	ICU Covid-19 Tekanan Negatif Tanpa Ventilator	ISOLASI
1	Kresna	14		2	2	10				
2	Bisma	8	2	6						
3	Puntadewa	0								
4	Sumbadra	15			4	11				
5	Arjuna	22				22				
6	Gatotkaca	18			8	10				
7	Abimanyu	22				22				
8	Sena	22				22				
9	Nakula	22				22				
10	Srikandi	22			5	17				
11	Larasati	22			5	17				
12	Drupadi	15	1	1	3	10				
13	IGD	1					1			
14	Samba	10							10	
15	Dewi Kunthi	10		2	4	4				
16	Wisanggeni	16	2	5	3	6				
17	ICU	4					4			

No	Ruang	Kapasitas	KELAS				NON KELAS	ISOLASI COVID		
			VIP	I	II	III		ICU Covid-19 Tanpa Tekanan Negatif Tanpa Ventilator	ICU Covid-19 Tekanan Negatif Tanpa Ventilator	ISOLASI
18	Sadewa	17			4	13				
19	Surtikanti	0								
<b>TOTAL</b>		<b>260</b>	<b>5</b>	<b>16</b>	<b>38</b>	<b>186</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>10</b>

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

## Peralatan

RSJD Surakarta memiliki beberapa peralatan dari yang sederhana hingga yang canggih dalam upaya memberikan pelayanan prima dan menyeluruh. Peralatan yang dimiliki antara lain :

**Tabel 1.10 Peralatan RSJD Surakarta**

No	Nama Alat	Jumlah
1.	Alat-alat besar	8 Unit
2.	Alat-alat angkutan	117 Unit
3.	Alat-alat bengkel dan alat ukur	37 Unit
4.	Alat-alat kantor dan rumah tangga	5424 Unit
5.	Alat-alat studio dan komunikasi	142 Unit
6.	Alat-alat kedokteran	1028 Unit
7.	Alat-alat laboratorium	78 Unit

Sumber : data intern RS per 31 Desember 2022

## Anggaran 2022

RSJD Surakarta dalam menjalankan operasional rumah sakit selain menggunakan anggaran BLUD juga mendapatkan pendanaan dari APBD Provinsi Jawa Tengah dengan rincian pada tabel berikut :

**Tabel 1.11 Anggaran Tahun 2022 RSJD Surakarta**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
	<b>RSJD SURAKARTA</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT; BLUD</b>	<b>170.008.824.000</b>
<b>P</b>	<b>PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya</b>	<b>145.683.824.000</b>
K	Administrasi Keuangan	PAD & Dana Transfer Lainnya	60.165.779.000
SK	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN **	PAD & Dana Transfer Lainnya	60.165.779.000
SSK	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	PAD & Dana Transfer Lainnya	28.558.165.000
SSK	Penyediaan Tambahan Penghasilan ASN	PAD & Dana Transfer Lainnya	31.607.614.000
K	Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD	85.518.045.000
SK	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD**	BLUD	85.518.045.000
SSK	Penyediaan Belanja Pegawai BLUD	BLUD	11.442.785.000
SSK	Penyediaan Barang dan Jasa BLUD	BLUD	61.518.045.000
SSK	Pengadaan Investasi Peralatan dan Mesin BLUD	BLUD	5.980.000.000
SSK	Pengadaan Investasi Gedung dan Bangunan BLUD	BLUD	1.500.000.000
SSK	Pengadaan Investasi Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	BLUD	3.000.000.000
SSK	Pengadaan Aset Tetap BLUD	BLUD	20.000.000
SSK	Penyediaan Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK (BLUD)	BLUD	2.057.215.000
<b>P</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT</b>	<b>23.877.640.000</b>
K	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT	23.551.000.000
SK	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan **	DBHCHT	18.500.000.000
SSK	Pembangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2	DBHCHT	18.500.000.000
SK	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya ( Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	DBHCHT	700.000.000
	Penyediaan Bahan Habis Pakai ( DBHCHT)	DBHCHT	700.000.000
SK	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan lainnya**	PAD & Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT	4.351.000.000
SSK	Penyediaan obat-obatan (DBHCHT)	DBHCHT	3.000.000.000
SSK	Penyediaan makan minum pasien	PAD & Dana Transfer lainnya	1.000.000.000
SSK	Penyediaan Bahan Habis Pakai	PAD & Dana Transfer lainnya	51.000.000
SSK	Penyediaan Reagen ( DBHCHT )	DBHCHT	300.000.000
K	Penerbitan Izin Rumah Sakit kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000
SK	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit **	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sumber Dana	Anggaran (Rp)
SSK	Penyediaan Honorarium & Premi BPJS pegawai harlep & PDGS	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000
<b>P</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer lainnya</b>	<b>322.360.000</b>
K	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000
SK	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan **	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000
SSK	Belanja Kegiatan Bimtek/Seminar/Diklat/Workshop/Sosialisasi (INTERNAL)	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000
<b>P</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer lainnya</b>	<b>125.000.000</b>
K	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	125.000.000
SK	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi **	PAD & Dana Transfer lainnya	125.000.000
SSK	Terapi Kerja	PAD & Dana Transfer lainnya	25.000.000
SSK	Dropping Pasien Jiwa	PAD & Dana Transfer lainnya	14.000.000
SSK	Integrasi Pasien Jiwa	PAD & Dana Transfer lainnya	50.000.000
SSK	Home Visite dan Home Care Pasien	PAD & Dana Transfer lainnya	5.000.000
SSK	Penanganan Pasien Pasung	PAD & Dana Transfer lainnya	2.960.000
SSK	Kegiatan Kesehatan Jiwa Masyarakat	PAD & Dana Transfer lainnya	28.040.000

## 1.5 Sistematika Penulisan

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.

### **BAB II PERENCANAAN KINERJA**

Dalam bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja tahun yang bersangkutan.

### **BAB III AKUNTABILITAS KINERJA**

Pada bab ini memuat penjelasan tentang Capaian kinerja organisasi berdasarkan sasaran OPD dalam prioritas program dan kegiatan beserta analisis capaian kinerja serta akuntabilitas keuangan (Realisasi Anggaran).

## **BAB IV PENUTUP**

Bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta Langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

### **1.6 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022**

**Tabel 1.12 Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP 2022 RSJD Surakarta**

<b>No</b>	<b>Saran/Rekomendasi</b>	<b>Tindak Lanjut</b>
1	Rencana aksi atas kinerja pada pentahapan target tahunan di indikator kegiatan, dirinci prosentase capaian yang ditargetkan.	Membuat rincian prosentase capaian pada pentahapan target tahunan di indikator kegiatan
2	Memanfaatkan data kinerja dalam LKjIP sebagai penilaian kinerja (dasar pemberian reward dan punishment).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjadikan data kinerja dalam LKjIP sebagai indikator dalam pemilihan pegawai IK (ber-Integritas dan ber-Komitmen)</li> <li>b. Memberikan teguran secara lisan/ tertulis terhadap pegawai yang memiliki kinerja kurang baik.</li> </ul>

## **BAB II**

# **PERJANJIAN KINERJA**

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja OPD**

Berdasarkan RPJMD 2018 – 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) RSJD Surakarta Tahun 2018 – 2023, bahwa Renstra adalah sebuah dokumen perencanaan lima tahunan yang akan dijadikan acuan bagi perencanaan tahunan selama kurun waktu Tahun 2018 – 2023.

RSJD Surakarta sebagai salah satu rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Jawa Tengah mempunyai peran yang sangat strategis dalam pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat yang mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Wilayah Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu Renstra RSJD Surakarta menjadi satu kesatuan dalam Renstra Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018 – 2023.

#### **1. Visi**

Sesuai dengan visi Gubernur dan Wakil Gubernur, maka visi pembangunan daerah jangka menengah Provinsi Jawa Tengah tahun 2018 - 2023 adalah:

#### **MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI**

*“Tetep Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi”*

Visi pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2018-2023 merupakan keberlanjutan dari cita-cita pembangunan Jawa Tengah tahun 2013-2018. Makna yang terkandung dalam visi sebagai berikut:

##### **a. Sejahtera**

Masyarakat Jawa Tengah Sejahtera adalah masyarakat yang tercukupi segala kebutuhan dasarnya secara adil dan merata berprinsip pada peri kemanusiaan dan peri keadilan. Masyarakat sejahtera juga terbebas dari ketidakmerdekaan, kebodohan,

kesakitan, kelaparan, serta ancaman dari perlakuan atau tindak kekerasan fisik maupun non fisik. Dalam lingkungan masyarakat yang sejahtera akan tercipta hubungan sosial yang nyaman dan aman, tanpa adanya diskriminasi SARA, serta tercipta relasi yang dinamis, saling menghargai, saling pengertian, dan toleransi yang tinggi. Ketercukupan kebutuhan masyarakat juga didukung dengan pemenuhan prasarana dan sarana dasar, pelayanan publik, ruang publik, transportasi, serta teknologi yang harus disediakan secara cukup dan menerus, untuk mencapai kemajuan dan perkembangan kehidupan masyarakat yang lebih baik dan sejahtera.

b. Berdikari

Berdikari merupakan sebuah tujuan agar masyarakat mampu memenuhi segala kebutuhan dasarnya secara mandiri dan cukup. Dengan begitu, berdikari menjadi sebuah metode untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan hidupnya berbasis modal pokok milik sendiri, baik sumberdaya alam, manusia, sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Sedangkan sumberdaya yang berasal dari luar merupakan tambahan apabila diperlukan.

Perwujudan masyarakat Jawa Tengah yang sejahtera dan berdikari dilandasi semangat dan nilai utama ***Mboten Korupsi, Mboten Ngapusi***. Nilai ini dimanifestasi dalam sikap, tindakan, dan laku seluruh masyarakat Jawa Tengah untuk dapat bersama mencapai kesejahteraan yang berdikari.

## 2. Misi

Dalam rangka upaya menuju pencapaian visi pembangunan daerah Jawa Tengah tahun 2018-2023, Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta mendukung misi ke-4, yaitu :

## **Menjadikan rakyat Jawa Tengah lebih sehat, lebih pintar, lebih berbudaya dan mencintai lingkungan.**

Misi keempat mengarah pada kualitas dan daya saing sumberdaya manusia Jawa Tengah, agar semakin sehat, pintar, berbudaya, dan lebih mencintai lingkungan. Era globalisasi yang semakin terbuka menuntut kualitas sumberdaya manusia yang mampu bersaing secara kompetitif dalam kompetensi dan kualifikasi. Bonus demografi yang saat ini telah dialami oleh Jawa Tengah dapat dijadikan sebagai peluang sekaligus tantangan, bagaimana kedepan modal sosial ini akan menempatkan Jawa Tengah sebagai salah satu daerah dengan sumberdaya manusia yang mampu bersaing. Sehingga diharapkan, dapat memberikan dampak pertumbuhan ekonomi yang semakin baik, dan menciptakan masyarakat Jawa Tengah yang semakin sejahtera.

Tidak hanya tentang kualitas dan daya saing sumberdaya manusia yang diharapkan, namun juga bagaimana membentuk karakter masyarakat Jawa Tengah yang semakin berbudaya. Di tengah arus keterbukaan informasi dunia yang nyata kemudian bagaimana masyarakat Jawa Tengah tetap kuat menjaga etika dan norma serta nilai budaya asli Jawa Tengah, serta menjaga kearifan lokal sejak dini.

### **3. Tujuan & Sasaran**

Tujuan dan sasaran pembangunan menurut misi merupakan arahan bagi pelaksanaan setiap urusan wajib dan pilihan dalam mendukung pelaksanaan visi pembangunan daerah.

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh RSJD Surakarta adalah sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- 2) Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah

Dalam rangka mencapai hasil yang akan dicapai dari tujuan yang telah ditetapkan dimaksud, maka sasaran yang akan dicapai dalam rentang waktu lima tahun ke depan yaitu :

- 1) Menurunnya angka kesakitan dan kematian.
- 2) Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah

Dalam rangka memujudkan tujuan dan sasaran yang dapat diformulasikan secara terukur, spesifik dan mudah dicapai serta rasional yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan, maka diperlukan indikator dan target kinerja sasaran sebagai tolok ukur untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian setiap sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah rencana kinerja pelayanan jangka menengah RSJD Surakarta dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan RSJD Surakarta**

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN	TARGET KINERJA PADA TAHUN					KONDISI AKHIR	
				2019	2020	2021	2022	2023		
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat		Angka Harapan Hidup (AHH)	74,09	74,09	74,10	74,10	74,10	74,10	
		1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	98,08	98,10	98,12	98,15	98,17	98,17
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah		Zona Integritas (WBK/WBBM)	80	80	80	80	80	80	
		2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	80,45	81	81,45	82	82	82
		2.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP RSJD Surakarta	70	72,5	75	77,5	80	80

#### 4. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama RSJD Surakarta ditetapkan melalui Peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 38 tahun 2019 tentang Indikator Kinerja Utama Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2018-2023.

Indikator Kinerja Utama RSJD Surakarta adalah Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit yang ditetapkan melalui peraturan Gubernur Jawa Tengah nomor 22 tahun 2017 tentang Penerapan dan Rencana Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit Umum Daerah dan Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Jawa Tengah. Standar pelayanan minimal RSJD Surakarta sebagaimana tercantum dalam tabel 2.2 sebagai berikut :

**Tabel 2.2 Standar Capaian SPM RSJD Surakarta**

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		
		INDIKATOR	STANDAR	
1	Gawat Darurat	1.	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%
		2.	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam
		3.	Pemberi Pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%
		4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim
		5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang
		6.	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %
		7.	Kematian Pasien < 24 Jam	≤ 2 ‰
		8.	Pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 Jam	100%
		9.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%
2	Rawat Jalan	1.	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis
		2.	Ketersediaan Pelayanan di Rawat Jalan	a. Anak Remaja
				b. NAPZA
				c. Gangguan Psikotik
				d. Gangguan Neurotik
				e. Mental Retardasi
f. Mental Organik				

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL	
		INDIKATOR	STANDAR
			g. Psikogeriatri
		3. Jam buka pelayanan 08.00 s/d 13.00 Setiap Hari Kerja kecuali Jumat : 08.00 s/d 11.00; dan Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100%
		4. Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤60 Menit
		5. Kepuasan Pelanggan	≥ 90%
3	Rawat Inap	1. Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	a. Dokter Spesialis dan Dokter Umum b. Perawat minimal pendidikan D3
		2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%
		3. Ketersediaan Pelayanan rawat inap	NAPZA, Gangguan Psikitik, Gangguan Neurotik, Gangguan Mental Organik.
		4. Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja
		5. Kejadian Infeksi Nosokomial	≤1,5%
		6. Tidak adanya kejadian kematian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%
		7. Kematian Pasien > 48 Jam	≤ 0,24%
		8. Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %
		9. Kepuasan Pelanggan	≥ 90%
		10. Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%
		11. Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu ≤ 1 bulan	100%
		12. Lama hari perawatan pasien gangguan jiwa	≤ 6 minggu
4	Radiologi	1. Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Thorax Foto	≤ 3 Jam
		2. Pelaksana Ekspertisi	Dokter Spesialis Radiologi
		3. Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %
		4. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
5	Laboratorium Patologi Klinik	1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit (kimia darah dan darah rutin)
		2. Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK
		3. Tidak Adanya Kesalahan Penyerahan Hasil Pemeriksaan Laboratorium	100%
		4. Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
6	Rehabilitasi Medik	1. Kejadian Drop Out Pasien Terhadap Pelayanan Rehabilitasi Medik Yang Direncanakan	≤ 50%

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		
		INDIKATOR		STANDAR
		2.	Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Tindakan Rehabilitasi Medik	100%
		3.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
7	Farmasi	1a.	Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi	≤ 30 menit
		1b.	Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan	≤ 60 menit
		2.	Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Obat	100%
		3.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %
		4.	Penulisan Resep Sesuai Formularium	100%
8	Gizi	1.	Ketepatan Waktu Pemberian Makanan Kepada Pasien	≥ 90%
		2.	Sisa Makanan Yang Tidak Termakan Oleh Pasien	≤ 20%
		3.	Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Diet	100%
9	Tranfusi Darah	1.	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfuse	100% Terpenuhi
		2.	Kejadian reaksi tranfusi	≤ 0,01%
10	Pelayanan GAKIN	Pelayanan Terhadap Pasien GAKIN Yang Datang Ke Rumah Sakit Pada Setiap Unit Pelayanan		100 % Terlayani
11	Rekam Medik	1.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	100%
		2.	Kelengkapan Informed Consent Setelah Mendapatkan Informasi Yang Jelas	100%
		3.	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit
		4.	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit
12	Pengelolaan Limbah	1.	Baku mutu limbah cair	a.BOD < 30 mg/l b.COD < 80 mg/l c.TSS < 30 mg/l d.PH 6-9
		2.	Pengelolaan Limbah Padat Infeksius Sesuai dengan Aturan	100%
13	Administrasi dan Manajemen	1.	Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Direksi	100%
		2.	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100%
		3.	Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	100%
		4.	Ketepatan Waktu Pengurusan Gaji Berkala	100%
		5.	Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Setahun	≥ 60 %
		6.	Cost Recovery	≥ 40 %
		7.	Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100%

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		
		INDIKATOR	STANDAR	
		8.	Kecepatan Waktu Pemberian Informasi Tentang Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 Jam
		9.	Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kesepakatan Waktu	100%
14	Ambulance/ Mobil Jenazah	1.	Waktu Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah	24 Jam
		2.	Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah di Rumah Sakit	Maks.30 menit
		3.	Waktu Tanggap Pelayanan Ambulance oleh Masyarakat Yang Membutuhkan	≤ 60 Menit
15	Pemulasaraan Jenazah		Waktu Tanggap Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	≤ 2 Jam
16	Pelayanan Pemeliharaan Sarana	1.	Kecepatan Waktu menanggapi Kerusakan Alat	≥ 80%
		2.	Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%
		3.	Peralatan Laboratorium, Elektromedik, Alkes Lain Dan Alat Ukur Yang Digunakan Dalam Pelayanan Terkalibrasi Tepat Waktu Sesuai Ketentuan Kalibrasi	100%
17	Pelayanan Laundry	1.	Tidak Adanya Kejadian Linen Yang Hilang	100%
		2.	Ketepatan Waktu Untuk Penyediaan Linen Untuk Ruang Rawat Inap	100%
18	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1.	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %
		2.	Tersedia APD di setiap instalasi / departemen	60%
		3.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI ( Health Care Associated Infection) di RS ( Min 1 parameter )	75%
<b>TARGET SPM 2022</b>				<b>96,17%</b>

## 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan

Berdasarkan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran yang tercantum dalam dokumen Renstra 2019-2022, maka dijabarkan untuk target rencana kinerja pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.3 Rencana Kinerja RSJD Surakarta**

NO	TUJUAN	SASARAN		INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat			Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74,10
		1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	98,15
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah			Zona Integritas (WBK/WBBM)	Angka	80
		2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM)	Angka	82
		2.2	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai SAKIP RSJD Surakarta	Angka	77,5

Dari uraian tersebut di atas, maka dipilih strategi dan arah kebijakan sebagai faktor kunci keberhasilan sebagai berikut pada tabel 2.4

**Tabel 2.4 Strategi dan Arah Kebijakan RSJD Surakarta**

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengembangan pelayanan unggulan dengan pemanfaatan teknologi kedokteran</li> <li>2. Pengembangan kualitas dan kuantitas SDM</li> <li>3. Pengembangan manajemen mutu Rumah Sakit</li> <li>4. Pengembangan dan peningkatan manajemen mutu kefarmasian dan logistik</li> <li>5. Pengembangan manajemen organisasi (learning organization)</li> <li>6. Pengembangan promosi dan kerjasama dengan institusi lain atau pihak ketiga</li> <li>7. Peningkatan kinerja bagi seluruh pegawai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan teknologi kedokteran jiwa yang canggih untuk ketepatan dalam mendiagnosa dan pemberian terapi</li> <li>2. Pemanfaatan lembaga pendidikan yang bersertifikasi sebagai sarana peningkatan dan pengembangan SDM</li> <li>3. Rekrutmen SDM sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan</li> <li>4. Penerapan manajemen mutu RS yang berstandar internasional</li> <li>5. Pemberian kesempatan bagi pegawai untuk pengembangan pembelajaran</li> <li>6. Peningkatan kesejahteraan pegawai dengan penerapan system remunerasi yang adil dan proporsional</li> <li>7. Pemberian kesempatan untuk pengembangan kinerja berbasis SIMRS</li> </ol>

Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
		8. Pengembangan manajemen organisasi yang meliputi manajemen keuangan, manajemen perencanaan dan manajemen sarana & prasarana RS yang berbasis SIMRS. 9. Peningkatan manajemen pengelolaan sarana dan prasarana rumah sakit 10. Meningkatkan pemenuhan kebutuhan perkantoran, administrasi, pelayanan kepegawaian, dan keuangan 11. Meningkatkan kualitas perencanaan dan evaluasi perangkat daerah 12. Peningkatan kualitas penyediaan jasa pelayanan kesehatan 13. Meningkatkan pengelolaan manajemen sarana prasarana kendaraan pendukung pelayanan	8. Peningkatan sarana prasarana rumah sakit dengan mengoptimalkan pemeliharaan dan utilisasi peralatan 9. Pemanfaatan media dan pihak ketiga sebagai sarana promosi 10. Pemanfaatan dan pengelolaan aset rumah sakit 11. Peningkatan akuntabilitas kinerja 12. Peningkatan dan pengembangan rumah sakit afiliasi pendidikan 13. Peningkatan sarana dan prasarana untuk pelayanan mobile

### 2.3 Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja (PK) pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui Perjanjian Kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk juga kinerja (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja (PK) adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi tugas untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja Aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan / kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi tugas untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan / kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Direktur RSJD Surakarta pada awal tahun 2022 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Gubernur Jawa Tengah untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka RSJD Surakarta telah melaksanakan 4 (empat) Program dan 6 (enam) Kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi sebesar Rp170.008.824.000,- yang terdiri dari Program Penunjangurusan Pemerintahan Daerah sebesar Rp145.683.824.000,- Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat sebesar Rp23.877.640.000,- Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan sebesar Rp322.360.000 dan Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan sebesar Rp125.000.000,-.

Secara singkat gambaran mengenai keterkaitan antara Tujuan/Sasaran, Program dan Kegiatan, beserta Indikator dan Target Kinerja yang telah disepakati antara Direktur RSJD Surakarta dengan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2022 disajikan pada tabel dibawah ini, dan secara lengkap tercantum pada Lampiran LKJIP ini.

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta Tahun 2022

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Anggaran
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74,59	24.325.000.000
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	96,17	24.325.000.000
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	%	85	145.683.824.000
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	Angka	85	145.683.824.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>					<b>170.008.824.000</b>

Terdapat perubahan indikator dan angka target pada indikator tujuan dan sasaran pada tahun 2022 hal ini disebabkan terbitnya Permendagri nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Permendagri ini sebagai pedoman bagi pemerintah daerah dalam menyediakan dan menyajikan informasi secara berjenjang dan mandiri berupa penggolongan/pengelompokan, pemberian kode, dan daftar penamaan menuju *single code base* untuk digunakan dalam penyusunan perencanaan, penganggaran, pelaksanaan dan pertanggungjawaban serta pelaporan kinerja keuangan. Hal ini mengharuskan OPD untuk melakukan penyesuaian dan membuka peluang melakukan revisi terhadap perubahan indikator dan target pada indikator tujuan dan sasaran.

Dalam pelaksanaan tugas, RSJD Surakarta mempunyai 4 (empat) program yang menjadi prioritas untuk dilaksanakan guna mencapai target yang telah ditetapkan, berikut adalah tabel Program dan Kegiatan tahun 2022.

Tabel 2.6 Program dan Kegiatan RSJD Surakarta Tahun 2022

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran
1	<b>PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>				145.683.824.000
		<b>Cost Recovery Rate (CRR) Total</b>	<b>33</b>	<b>%</b>	<b>85.518.045.000</b>
1.1	K. Peningkatan Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Partial	95	%	85.518.045.000
1.1.1	SK. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Capaian realisasi fisik kegiatan	100	%	85.518.045.000
		<b>Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>60.165.779.000</b>
1.2	K. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	1	Dokumen	60.165.779.000
1.2.1	SK. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	12	Bulan	60.165.779.000
1.3	K. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	1	Dokumen	-
1.3.1	SK. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional	1	Unit	-
2	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>				23.877.640.000
		<b>Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)</b>	<b>100</b>	<b>%</b>	<b>-</b>
2.1	K. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	100	%	-
2.1.1	SK. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah ODMK dan ODGJ yang terlayani	32.000	Orang	-
		<b>Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat</b>	<b>90</b>	<b>%</b>	<b>23.877.640.000</b>
2.2	K. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	90	%	23.551.000.000

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran
2.2.1	SK. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Terpenuhinya Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	1	Paket	-
2.2.2	SK. Pengembangan Rumah Sakit	Terpenuhinya pengembangan Rumah Sakit	1	Paket	-
2.2.3	SK. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Terpenuhinya rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	1	Paket	-
2.2.4	SK. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan alat kesehatan / alat penunjang medik	1	Paket	-
2.2.5	SK. Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana layanan kesehatan	1	Paket	-
2.2.6	SK. Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan prasarana layanan kesehatan	1	Paket	18.500.000.000
2.2.7	SK. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi	1	Paket	-
2.2.8	SK. Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	Jumlah penyediaan bahan habis pakai	3	Paket	700.000.000
2.2.9	SK. Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah ketersediaan pelayanan telemedicine di fasyankes	1	Paket	-
2.2.10	SK. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	jumlah penyediaan obat, vaksin, makan minum serta faskes lainnya	6	Paket	4.351.000.000
2.3	K. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	95	%	326.640.000
2.3.1	SK. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Persentase peningkatan tata kelola RS	100	%	326.640.000
2.3.2	SK. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	80	%	-
<b>3</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih</b>	<b>98</b>	<b>%</b>	<b>322.360.000</b>
3.1	K. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah diklat yang dilaksanakan	5	Kegiatan	322.360.000
3.1.1	SK. Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	2.250	Orang	322.360.000

No.	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Anggaran
4	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi</b>	<b>90</b>	<b>%</b>	<b>125.000.000</b>
4.1	K. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	3	Kegiatan	125.000.000
4.1.1	SK. Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah peserta kegiatan preventif promotif pendukung HWW	35.000	Orang	125.000.000
<b>TOTAL ANGGARAN</b>					<b>170.008.824.000</b>

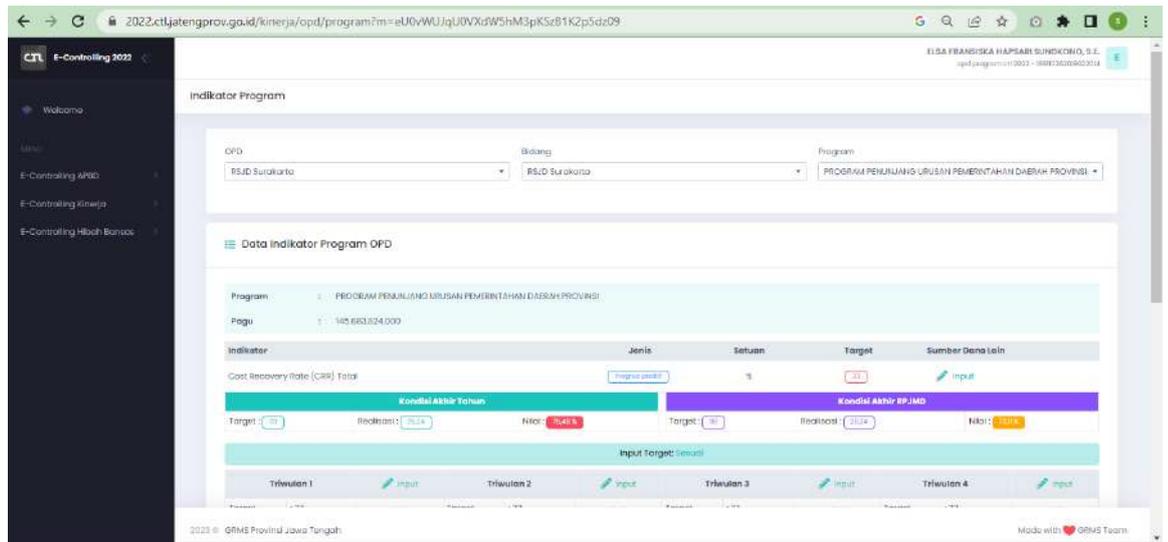
Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis, yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Di dalam rencana kerja ditetapkan rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Komitmen ini dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK).

## 2.4 Instrumen Pendukung Capaian Kinerja

Berikut adalah instrumen – instrumen pendukung penerapan SAKIP seperti GRMS, aplikasi lokal.

### a. Aplikasi E-Controlling dari GRMS

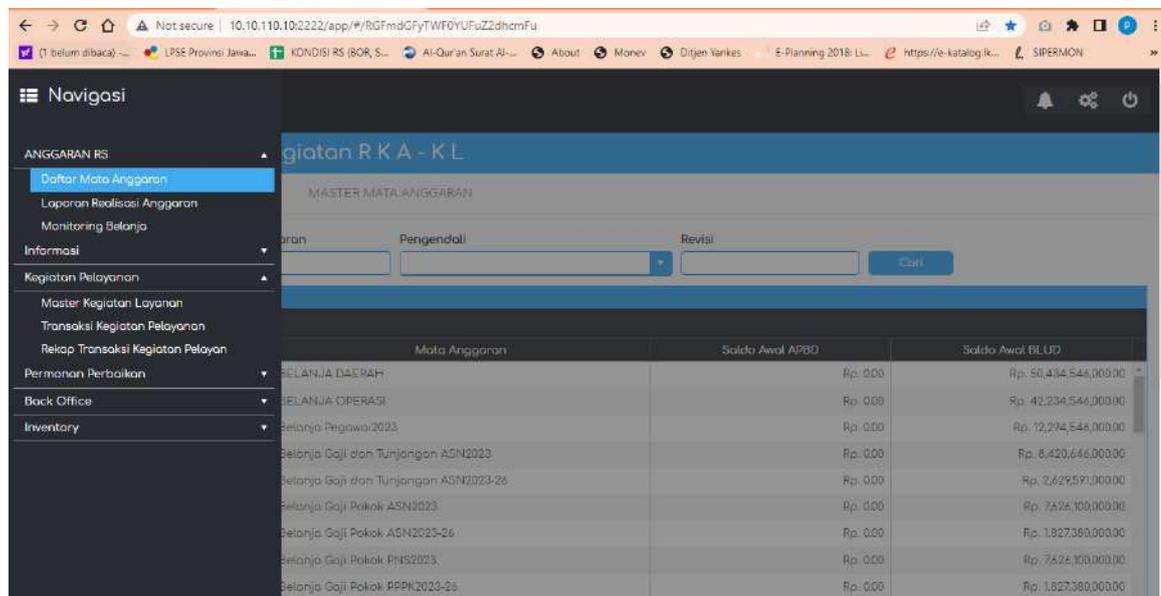
Aplikasi e-controlling dari GRMS terdiri dari e-controlling APBD digunakan untuk monitoring anggaran pada setiap bulannya, kemudian e-controlling kinerja untuk menginput realisasi kinerja program, kegiatan, dan sub kegiatan pada setiap triwulannya.



**Gambar 2.1 Aplikasi E-controlling**

b. Aplikasi Transmedic RSJD Surakarta

Aplikasi Transmedic merupakan aplikasi yang mendukung kinerja Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta, dalam Transmedic terdapat menu-menu terintegrasi baik dari bagian pelayanan maupun administrasi.



**Gambar 2.2 Aplikasi Transmedic RSJD Surakarta**

## **BAB III**

# **AKUNTABILITAS KINERJA**

## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Untuk mengetahui seberapa besar penyelesaian permasalahan utama/isu strategis pembangunan yang tercantum dalam dokumen perencanaan jangka menengah (RENSTRA) dan dokumen Rencana Kinerja (RENJA) tahun 2022, maka dilakukan pengukuran terhadap target kinerja sebagaimana telah diperjanjikan pada dokumen Perjanjian Kinerja yang telah di setujui atau ditandatangani antara Direktur dengan Gubernur pada awal tahun 2022. pada Bab III ini akan dilakukan pengukuran terhadap capaian Indikator Kinerja Utama sebagai gambaran kinerja organisasi dan indikator kinerja sasaran dan target yang telah ditentukan ditahun 2022.

#### 3.1 Capaian Kinerja Organisasi

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan PP No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan tata cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, setiap instansi pemerintah wajib menyusun Laporan Kinerja yang melaporkan progres kinerja atas mandat dan sumber daya yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah.

Pada tahun 2022, RSJD Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022 dan Rencana Strategis RSJD Surakarta, terdapat dua tujuan dan dua sasaran strategis yang harus diwujudkan pada tahun 2022, yaitu :

Tujuan :

1. Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Dengan sasaran strategis :

- 1.1 Menurunnya angka kesakitan dan kematian.

2. Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah.

Dengan sasaran strategis :

- 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah.

Kerangka Pengukuran kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Direktur dilakukan dengan mengacu ketentuan dalam Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014, Permenpan RB No. 12 tahun 2015 pada Lembar Kriteria Evaluasi dan Permenpan RB Nomor 53 Tahun 2014. Pengukuran Kinerja digunakan sebagai dasar untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah. Pengukuran dimaksud merupakan hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran, dan hasil. Dalam rangka melakukan evaluasi keberhasilan atas pencapaian tujuan dan sasaran organisasi sebagaimana yang telah ditetapkan pada perencanaan jangka menengah, maka digunakan skala pengukuran sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022**

NO.	SKALA CAPAIAN KINERJA	KATEGORI
1.	> 100%	Sangat Baik
2.	85 – 100 %	Baik
3.	65 – 84,99 %	Cukup
4.	50 – 64,99 %	Kurang
5.	< 50 %	Sangat Kurang

Berikut adalah tabel capaian kinerja RSJD Surakarta Tahun 2022 :

**Tabel 3.2 Capaian Kinerja RSJD Surakarta Tahun 2022**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2022			Target akhir RPJMD
				Target	Realisasi	Capaian (%)	
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	Tahun	74,59	74,52	99,91	74,72
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	%	96,17	98,56	102,49	98,17
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	Angka	85	89,75	105,59	85,5
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	Angka	85	89,30	105,06	85,5

### Analisis Capaian Kinerja

Pada tahun 2022 RSJD Surakarta telah melaksanakan seluruh program dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta yang mendukung Tujuan dan Sasaran strategis. Setiap pernyataan kinerja pada Tujuan dan Sasaran Strategis RSJD Surakarta tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

#### 1. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2022.

**Tabel 3.3 Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Kategori	Sumber Data
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,59	74,52	99,91	Sangat Baik	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	96,17	98,56	102,49	Sangat Baik	e-controlling
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	85	89,75	105,59	Sangat Baik	Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	85	89,30	105,06	Sangat Baik	e-controlling
Rata-rata Capaian Kinerja			103,26				

Perbandingan antara target dan realisasi kinerja pada tahun ini dapat dilihat di tabel 3.2 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada Tujuan 1 yaitu Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Angka Harapan Hidup (AHH) tahun 2022 belum tercapai yaitu 74,52 dari target 74,59 dengan tingkat capaian sebesar 99,91% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**BAIK**".
- b. Pada sasaran 1.1 yaitu Menurunnya angka kesakitan dan kematian dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2022 tercapai yaitu 98,56% dari target 96,17% dengan tingkat capaian sebesar 102,49% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".
- c. Pada Tujuan 2 Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Nilai Kepuasan Masyarakat tahun 2022 tercapai yaitu 89,75 dari target 85 dengan tingkat capaian sebesar 105,59% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".
- d. Pada Sasaran 2.1 Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dapat diketahui bahwa realisasi untuk indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) tahun 2021 tidak tercapai yaitu 85 dari target 89,30 dengan tingkat capaian sebesar 105,06% berdasarkan skala capaian kinerja masuk kategori "**SANGAT BAIK**".

## 2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan target dan realisasi tahun sebelumnya.

Tabel 3.4 Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan target dan realisasi tahun sebelumnya

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2019			2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)									
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,08	74,23	100,20	74,08	74,37	100,39	74,46	74,47	100,01	74,59	74,52	99,91

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2019			2020			2021			2022		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	98,08	98,38	100,31	98,10	92,07	93,85	96,16	96,6	100,46	96,17	98,56	102,49
2	<b>Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah</b>	<b>Nilai Kepuasan Masyarakat</b>	-	-	-	-	-	-	-	-	-	85	89,75	105,59
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	80,45	89,78	111,60	80,45	80,5	100,06	81,45	81	99,45	85	89,3	105,06
<b>Rata-rata Capaian Kinerja</b>			<b>102,51%</b>			<b>98,06%</b>			<b>101,16%</b>			<b>103,26%</b>		

Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2022 dengan target dan realisasi tahun sebelumnya pada nilai rata-rata capaian kinerja mengalami peningkatan pada tahun 2022 jika dibanding tahun 2021 dan 2020, tetapi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan Target tahun 2019. Rincian per indikator kinerja dapat dilihat di tabel 3.3 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Indikator Angka Harapan Hidup (AHH) pada tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 dan tahun 2020, namun persentase capaian sedikit mengalami penurunan yaitu sebesar 99,91%. Hal ini dikarenakan target angka harapan hidup masyarakat Jawa Tengah tahun 2022 meningkat dari 74,46 menjadi 74,59 tahun.
- b. Indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) tahun 2022 adalah sebesar 102,49%, realisasi capaian SPM melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 98,56% dari target 96,17%. Keberhasilan ini selain disebabkan peningkatan realisasi capaian SPM karena kondisi pandemi Covid-19 sudah mulai membaik.
- c. Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah).

d. Indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta pada tahun 2022 sebesar 89,3% melebihi dari target 85% sehingga capaian tahun 2022 sebesar 105,06% atau mengalami peningkatan cukup signifikan dibanding tahun 2021 baik dari realisasi maupun presentase capaian. Keberhasilan ini disebabkan adanya perbaikan sarana prasarana dan penambahan fasilitas yang mendukung pelayanan seperti : pemindahan ruang pendaftaran, perbaikan ruang tunggu dan pelayanan, perbaikan dan penambahan taman sehingga menambah kenyamanan pengunjung.

### 3. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra.

**Tabel 3.5 Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah (Renstra)**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian 2022	Target Akhir 2023	Tingkat Kemajuan
1	<b>Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat</b>	<b>Angka Harapan Hidup (AHH)</b>	74,52	74,72	Akan tercapai
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	98,56	98,17	Tercapai
2	<b>Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah</b>	<b>Nilai Kepuasan Masyarakat</b>	89,75	85,5	Tercapai
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	89,30	85,5	Tercapai

Perbandingan antara realisasi kinerja tahun 2022 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi (Renstra) dapat dilihat pada tabel 3.4 dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. Pada Tujuan 1 dengan indikator Angka Harapan Hidup (AHH) nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 74,52 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 74,72 belum tercapai dengan nilai Capaian 99,73%, dapat dikatakan target pada tahun 2023 akan tercapai.
- b. Pada Sasaran 1.1 dengan indikator Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 98,56 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 98,17 sudah tercapai

dengan nilai Capaian 100,40%, dapat dikatakan target pada tahun 2023 sudah tercapai.

- c. Pada Tujuan 2 dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat, realisasi pada tahun 2022 sebesar 89,75 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 85,5 sudah tercapai dengan nilai Capaian 104,97%, dapat dikatakan target pada tahun 2023 sudah dapat tercapai.
- d. Pada Sasaran 2.1 dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (IKM) pada RSJD Surakarta nilai realisasi pada tahun 2022 sebesar 89,30 jika dibandingkan dengan target akhir Renstra 85,5 sudah tercapai dengan nilai Capaian 104,44%, dapat dikatakan target pada tahun 2023 sudah tercapai.

#### 4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.

**Tabel 3.6 Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,59	74,52	99,91	Faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup lebih lama adalah pola makan, penyakit bawaan/kongenital, penyakit degenerative, dan lingkungan tempat tinggal dan tingkat Kesehatan ibu dan bayi yang rendah karena buruknya tingkat Kesehatan	Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target AHH adalah peningkatan akses dan kualitas layanan Kesehatan bagi usia produktif, ibu, bayi dan balita dengan <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemberian jaminan kesehatan untuk orang miskin</li> <li>- akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan</li> <li>- peningkatan kepatuhan petugas terhadap SOP</li> <li>- pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi SDM</li> <li>- implementasi PHBS dan Germas di semua sektor dan</li> <li>- akselerasi pencapaian kabupaten kota sehat</li> </ul>
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	96,17	98,56	102,49	diuraikan dalam narasi	diuraikan dalam narasi
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	85	89,75	105,59	diuraikan dalam narasi	diuraikan dalam narasi

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan/Kegagalan	Solusi yang dilakukan
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	85	89,30	105,06	diuraikan dalam narasi	diuraikan dalam narasi

Berikut akan diuraikan analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan berdasarkan table 3.6 yaitu :

- a. Pada Tujuan 1 Meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat dengan indikator Angka Harapan Hidup, angka ini didapatkan dari hasil data yang dikeluarkan oleh BPS.

Pencapaian target AHH dan AKB sangat berkaitan karena AHH ditentukan oleh besarnya angka jumlah kematian bayi. Jika kematian bayi tinggi/meningkat maka AHH akan rendah. Faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup lebih lama adalah pola makan, penyakit bawaan/kongenital, penyakit degenerative, dan lingkungan tempat tinggal dan tingkat Kesehatan ibu dan bayi yang rendah karena buruknya tingkat Kesehatan. Upaya yang dilakukan dalam rangka mencapai target AHH adalah peningkatan akses dan kualitas layanan Kesehatan bagi usia produktif, ibu, bayi dan balita dengan pemberian jaminan kesehatan untuk orang miskin, akreditasi fasilitas pelayanan kesehatan, peningkatan kepatuhan petugas terhadap SOP, pemenuhan sarana prasarana dan peningkatan kompetensi SDM, implementasi PHBS dan Germas di semua sektor dan akselerasi pencapaian kabupaten kota sehat

- b. Hasil pencapaian target SPM tahun 2022 akan dibahas dalam tabel hasil capaian SPM terkait nilai SPM tersebut sudah dapat mencapai target. Adapun Capaian Standar Pelayanan Minimal di RSJD Surakarta tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7 Hasil Capaian SPM RSJD Surakarta per Tahun 2022

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
1	Gawat Darurat	1.	Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa	100%	100
		2.	Jam buka pelayanan Gawat Darurat	24 Jam	100
		3.	Pemberi Pelayanan gawat darurat yang bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GELS/ALS	100%	100
		4.	Ketersediaan tim penanggulangan bencana	1 Tim	100
		5.	Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat	≤ 5 menit terlayani setelah pasien datang	100
		6.	Kepuasan Pelanggan	≥ 70 %	100
		7.	Kematian Pasien < 24 Jam	≤ 2 ‰	100
		8.	Pasien dapat ditenangkan dalam waktu ≤ 48 Jam	100%	100
		9.	Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka	100%	100
2	Rawat Jalan	1.	Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis	100% Dokter Spesialis	100
		2.	Ketersediaan Pelayanan di Rawat Jalan	a. Anak Remaja b. NAPZA c. Gangguan Psikotik d. Gangguan Neurotik e. Mental Retardasi f. Mental Organik g. Psikogeriatri	100
		3.	Jam buka pelayanan 08.00 s/d 13.00 Setiap Hari Kerja kecuali Jumat : 08.00 s/d 11.00; dan Sabtu : 08.00 s/d 12.00	100%	100
		4.	Waktu tunggu di Rawat Jalan	≤60 Menit	100
		5.	Kepuasan Pelanggan	≥ 90%	100

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
3	Rawat Inap	1.	Pemberi Pelayanan di Rawat Inap	a. Dokter Spesialis dan Dokter Umum (100%)	100
				b. Perawat minimal pendidikan D3 (100%)	100
		2.	Dokter penanggung jawab pasien rawat inap	100%	100
		3.	Ketersediaan Pelayanan rawat inap	NAPZA, Gangguan Psikotik, Gangguan Neurotik, Gangguan Mental Organik.	100
		4.	Jam Visite Dokter Spesialis	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja 100%	100
		5.	Kejadian Infeksi Nosokomial	≤1,5%	100
		6.	Tidak adanya kejadian kematian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian	100%	100
		7.	Kematian Pasien > 48 Jam	≤ 0,24%	91,67
		8.	Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	91,67
		9.	Kepuasan Pelanggan	≥ 90%	100
		10.	Tidak adanya kejadian kematian pasien gangguan jiwa karena bunuh diri	100%	100
		11.	Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu ≤ 1 bulan	100%	8,33
4	Radiologi	1.	Waktu Tunggu Hasil Pelayanan Thorax Foto	≤ 3 Jam	100
		2.	Pelaksana Ekspertisi	Dokter Spesialis Radiologi (100%)	100
		3.	Kejadian Kegagalan Pelayanan Rontgen	Kerusakan foto ≤ 2 %	100
		4.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100
5	Laboratorium Patologi Klinik	1.	Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	≤ 140 menit (kimia darah dan darah rutin)	100

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
		2.	Pelaksana ekspertisi	Dokter Sp. PK (100%)	100
		3.	Tidak Adanya Kesalahan Penyerahan Hasil Pemeriksaan Laboratorium	100%	100
		4.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100
6	Rehabilitasi Medik	1.	Kejadian Drop Out Pasien Terhadap Pelayanan Rehabilitasi Medik Yang Direncanakan	≤ 50%	100
		2.	Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Tindakan Rehabilitasi Medik	100%	100
		3.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100
7	Farmasi	1a	Waktu Tunggu Pelayanan Obat Jadi	≤ 30 menit	100
		1b.	Waktu Tunggu Pelayanan Obat Racikan	≤ 60 menit	100
		2.	Tidak Adanya Kesalahan Pemberian Obat	100%	100
		3.	Kepuasan Pelanggan	≥ 80 %	100
		4.	Penulisan Resep Sesuai Formularium	100%	100
8	Gizi	1.	Ketepatan Waktu Pemberian Makanan Kepada Pasien	≥ 90%	100
		2.	Sisa Makanan Yang Tidak Termakan Oleh Pasien	≤ 20%	100
		3.	Tidak Adanya Kejadian Kesalahan Pemberian Diet	100%	100
9	Tranfusi Darah	1.	Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi	100% Terpenuhi	100
		2	Kejadian reaksi transfusi	≤ 0,01%	100
10	Pelayanan GAKIN	Pelayanan Terhadap Pasien GAKIN Yang Datang Ke Rumah Sakit Pada Setiap Unit Pelayanan		100 % Terlayani	-
11	Rekam Medik	1.	Kelengkapan Pengisian Rekam Medik 24 Jam Setelah Selesai Pelayanan	100%	100
		2.	Kelengkapan Informed Consent Setelah Mendapatkan Informasi Yang Jelas	100%	100
		3.	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Jalan	≤ 10 menit	100

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
		4.	Waktu Penyediaan Dokumen Rekam Medik Pelayanan Rawat Inap	≤ 15 menit	100
12	Pengelolaan Limbah	1.	Baku mutu limbah cair	100%	100
		2.	Pengelolaan Limbah Padat Infeksius Sesuai dengan Aturan	100%	100
13	Administrasi dan Manajemen	1.	Tindak Lanjut Penyelesaian Hasil Pertemuan Direksi	100%	100
		2.	Kelengkapan Laporan Akuntabilitas Kinerja	100%	100
		3.	Ketepatan Waktu Pengusulan Kenaikan Pangkat	100%	100
		4.	Ketepatan Waktu Pengurusan Gaji Berkala	100%	100
		5.	Karyawan Yang Mendapat Pelatihan Minimal 20 Jam Setahun	≥ 60 %	100
		6.	Cost Recovery	≥ 40 %	100
		7.	Ketepatan Waktu Penyusunan Laporan Keuangan	100%	100
		8.	Kecepatan Waktu Pemberian Informasi Tentang Tagihan Pasien Rawat Inap	≤ 2 Jam	100
		9.	Ketepatan Waktu Pemberian Imbalan (Insentif) Sesuai Kesepakatan Waktu	100%	100
14	Ambulance/ Mobil Jenazah	1.	Waktu Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah	24 Jam	100
		2.	Kecepatan Memberikan Pelayanan Ambulance / Kereta Jenazah di Rumah Sakit	Maks.30 menit (100%)	100
		3.	Waktu Tanggap ( <i>Response Time</i> ) Pelayanan Ambulance oleh Masyarakat Yang Membutuhkan	≤ 60 Menit (100%)	100
15	Pemulasaraan Jenazah	Waktu Tanggap Pelayanan Pemulasaraan Jenazah	≤ 2 Jam	100	
16	Pelayanan Pemeliharaan Sarana	1.	Kecepatan Waktu menanggapi Kerusakan Alat	≥ 80%	100

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
		2.	Ketepatan Waktu Pemeliharaan Alat	100%	100
		3.	Peralatan Laboratorium, Elektromedik, Alkes Lain Dan Alat Ukur Yang Digunakan Dalam Pelayanan Terkalibrasi Tepat Waktu Sesuai Ketentuan Kalibrasi	100%	100
		17	Pelayanan Laundry	1.	Tidak Adanya Kejadian Linen Yang Hilang
		2.	Ketepatan Waktu Untuk Penyediaan Linen Untuk Ruang Rawat Inap	100%	100
18	Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)	1.	Ada anggota Tim PPI yang terlatih	Anggota Tim PPI yang terlatih 75 %	100
		2.	Tersedia APD di setiap instalasi / departemen	75%	100
		3.	Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial / HAI ( Health Care Associated Infection) di RS ( Min 1 parameter )	75%	100
<b>Nilai Capaian SPM 2022</b>				<b>98,56</b>	

Angka capaian SPM RSJD Surakarta secara keseluruhan sudah melebihi dari target yang ditetapkan, tetapi apabila dilihat pada rincian per masing-masing jenis pelayanan masih ada beberapa indikator yang tidak memenuhi dari standar (dapat dilihat pada tabel 3.4 pada nilai yang diberi warna orange), adapun berikut jenis pelayanan yang memiliki indikator yang nilainya tidak memenuhi standar SPM yaitu :

**Tabel 3.8 Capaian Indikator Yang Belum Memenuhi Target SPM**

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
3	Rawat Inap	7.	Kematian Pasien > 48 Jam	≤ 0,24%	91,66666667
		8.	Kejadian Pulang Paksa	≤ 5 %	91,66666667

NO.	JENIS PELAYANAN	STANDAR PELAYANAN MINIMAL		CAPAIAN	
		INDIKATOR	STANDAR		
		11.	Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu $\leq$ 1 bulan	100%	8,333333333
Nilai Capaian SPM 2022					98,56

### Upaya yang dapat dilakukan

Berdasarkan tabel 3.8 diketahui bahwa terdapat tiga indikator yang tidak memenuhi standar, yang ketiganya masuk dalam pelayanan Rawat Inap, indikator tersebut terdiri dari :

#### 1. Kematian Pasien > 48 Jam dengan standar $\leq$ 0,24%,

Kematian yang terjadi sesudah periode 48 jam setelah pasien rawat inap masuk Rumah Sakit  $\leq$  0,24% tidak dapat mencapai 100% atau hanya 91,67% karena adanya kasus kebakaran yang terjadi pada Bangsal Puntadewa yang mengakibatkan korban jiwa sebanyak 2 pasien meninggal dunia

#### 2. Kejadian re-admission pasien gangguan jiwa tidak kembali dalam perawatan dalam waktu $\leq$ 1 bulan dengan standar 100%,

Kejadian re-admission pasien yang cukup tinggi adalah merupakan kejadian berulang dari tahun-tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan oleh dua faktor yaitu,

Faktor eksternal antar lain :

- a. Sikap/penerimaan keluarga terhadap pasien ODGJ, serta keadaan sosial ekonomi keluarga berdampak pada rendahnya kepedulian mereka dalam merawat pasien selama di rumah terutama dalam pengawasan minum obat;
- b. Stigma negatif masyarakat terhadap ODGJ yang memunculkan penolakan di tengah masyarakat;

c. Kondisi sosial ekonomi keluarga pasien;

Faktor internal :

- a. Belum optimalnya edukasi kepada keluarga dan masyarakat (jumlah dan jangkauan yang terbatas);
- b. Ketersediaan obat-obatan psikiatri di RSJD;
- c. Pelayanan pada puskesmas sebagai tempat rujukan balik pasien masih kurang optimal.

### 3. Kejadian Pulang Paksa dengan standar $\leq 5\%$

Kejadian pulang paksa yaitu pulang atas permintaan pasien atau keluarga pasien sebelum diputuskan boleh pulang oleh dokter  $\leq 5\%$ , tercapai 91,67%, hal ini disebabkan oleh :

Faktor eksternal :

- a. Keluarga merasa pasien tidak bisa sembuh sehingga lebih memilih untuk membawa pulang dan merawat sendiri dirumah;
- b. Keluarga pasien ODGJ dengan gangguan fisik/penyakit penyerta (komorbit) memilih untuk tidak dirujuk dan membawa pasien pulang ke rumah dengan alasan biaya atau tidak keluarga yang menunggui.

Faktor Internal :

- a. Belum optimalnya edukasi kepada keluarga pasien tentang perawatan ODGJ yang benar;
- b. Kurangnya jenis dan fasilitas pelayanan bagi pasien psikiatri dengan penyakit fisik atau penyakit penyerta

#### **Upaya Yang Sudah Dilakukan :**

Upaya yang sudah dilakukan RSJD Surakarta dalam rangka mencapai standar yang ada yaitu :

- a. Meningkatkan keamanan dan keselamatan pasien dengan melengkapi sarana prasarana yang mendukung keselamatan dan kenyamanan pasien;
- b. Melakukan pengawasan yang lebih ketat terhadap pasien yang memiliki risiko bunuh diri dan atau perilaku membahayakan diri sendiri atau pasien lain;
- c. Melakukan edukasi kepada keluarga dan masyarakat dengan memperluas jangkauan dan segmen masyarakat yang diberikan penyuluhan.

### **Rencana Perbaikan**

Rencana perbaikan yang akan dilakukan agar indikator-indikator SPM pada pelayanan rawat inap RSJD Surakarta mencapai standar adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan keamanan dan keselamatan pasien melalui penerapan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Rumah Sakit sehingga dapat mengurangi risiko terjadinya kecelakaan termasuk risiko terjadinya kebakaran;
- b. Meningkatkan standar prosedur operasional penanganan pasien ODGJ dengan risiko bunuh diri dan atau berperilaku membahayakan diri sendiri maupun pasien lain;
- c. Meningkatkan dan mengembangkan layanan non psikiatri sebagai salah satu upaya pelayanan bagi pasien ODGJ dengan penyakit fisik (komorbid);
- d. Meningkatkan edukasi kepada keluarga dan masyarakat dengan memperluas jangkauan dan segmen masyarakat yang diberikan penyuluhan dalam upaya mengurangi stigma negatif terhadap orang-orang yang pernah mengalami gangguan jiwa;
- e. Meningkatkan edukasi kepada keluarga pasien dalam upaya mengurangi kejadian pulang paksa.

## 5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.9 Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	INDIKATOR KINERJA			ANGGARAN			Tingkat Efisiensi
		Target	Realisasi	% Capaian	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian	
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	74,59	74,52	99,91	24.325.000.000	20.952.481.482	86,14	13,86%
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	96,17	98,56	102,49				
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	85	89,75	105,59	145.683.824.000	117.515.115.232	80,66	19,34%
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	85	89,30	105,06				

Berdasarkan table diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Pada Tujuan 1 dan Sasaran 1.1 didukung dengan 3 (tiga) Program yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan 3 (tiga) Kegiatan yaitu Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi, Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi, dan Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar 23.877.640.000,- dan Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan dengan Kegiatan Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp322.360.000,- serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan dengan Kegiatan Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi dengan anggaran sebesar Rp125.000.000,-. Pada Tujuan 1 dan Sasaran 1.1 didapatkan realisasi anggaran sebesar Rp20.952.481.482 dengan capaian keuangan sebesar 86,14% didapatkan efisiensi sebesar 13,86%.

b. Pada Tujuan 2 dan Sasaran 2.1 dan 2.2 didukung dengan 1 (satu) Program yaitu Program Penunjangurusan Pemerintahan Daerah dengan 2 (dua) kegiatan yaitu Peningkatan Pelayanan BLUD dan Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dengan anggaran sebesar Rp145.683.824.000,-. Pada Tujuan 2 dan Sasaran 2.1,2.2 didapatkan realisasi anggaran sebesar Rp117.515.115.232,- dengan capaian keuangan sebesar 80,66% didapatkan efisiensi sebesar 19,34%.

## 6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

**Tabel 3.10 Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,59	74,52	99,91				Angka			
1.1	Menurunnya angka kesakitan dan kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	96,17	98,56	102,49				%			
						<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>						Menunjang
							Ketercapaian upaya pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular (PTM)	100	%	100	100,00	
						K. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase penyediaan layanan kesehatan untuk UKP rujukan, UKM dan UKM rujukan tingkat daerah provinsi	100	%	113,14	113,14	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
						SK. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah ODMK dan ODGJ yang terlayani	32.000	Orang	36.204	113,14	
							<b>Persentase Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat</b>	<b>90</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>111,11</b>	
						K. Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan Untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	90	%	100	111,11	
						SK. Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Terpenuhinya Pembangunan Rumah Sakit Beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengembangan Rumah Sakit	Terpenuhinya pengembangan Rumah Sakit	1	Paket	1	100,00	
						SK. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	Terpenuhinya rehabilitasi dan pemeliharaan Rumah Sakit	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan alat kesehatan / alat penunjang medik	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengadaan Sarana di Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan sarana layanan kesehatan	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengadaaaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan	Jumlah pemenuhan prasarana layanan kesehatan	1	Paket	1	100,00	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
						SK. Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	Jumlah pengadaan dan pemeliharaan alat kalibrasi	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya (Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	Jumlah penyediaan bahan habis pakai	3	Paket	3	100,00	
						SK. Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah ketersediaan pelayanan telemedicine di fasyankes	1	Paket	1	100,00	
						SK. Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	jumlah penyediaan obat, vaksin, makan minum serta faskes lainnya	6	Paket	6	100,00	
						K. Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional dan peningkatan tata kelola rumah sakit	95	%	100	105,26	
						SK. Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit	Persentase peningkatan tata kelola RS	100	%	100	100,00	
						SK. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Persentase tingkat capaian hasil penilaian akreditasi nasional	80	%	100	125,00	
						<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>Persentase SDM kesehatan dan non kesehatan yang terlatih</b>	<b>98</b>	<b>%</b>	<b>100</b>	<b>102,04</b>	<b>Menunjang</b>
						K. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah diklat yang dilaksanakan	5	Kegiatan	5	100,00	
						SK. Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan dan non kesehatan yang mengikuti diklat	2.250	Orang	5117	227,42	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
						<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>Persentase capaian peserta kegiatan promosi dan pemberdayaan masyarakat tingkat provinsi</b>	90	%	108,27	120,30	Menunjang
						K. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	3	Kegiatan	3	100,00	
						SK. Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	Jumlah peserta kegiatan preventif promotif pendukung HWW	35.000	Orang	37893	108,27	
2	Meningkatkan tata kelola organisasi perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	85	89,75	105,59				%			
2.1	Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta	85	89,30	105,06				%			
						<b>PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>						Menunjang
							<b>Cost Recovery Rate (CRR) Total</b>	33	%	25,24	76,48	
						K. Peningkatan Pelayanan BLUD	Cost Recovery Rate (CRR) Partial	95	%	59,83	62,98	
						SK. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Capaian realisasi fisik kegiatan	100	%	100	100,00	
							<b>Persentase ketercapaian pelayanan umum, kepegawaian, dan keuangan perangkat daerah</b>	100	%	100	100,00	
						K. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan pelaksanaan administrasi keuangan Perangkat Daerah	1	Dokumen	1	100,00	

No.	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian	Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Satuan	Realisasi	% Capaian	Menunjang /Tidak menunjang
						SK. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah bulan terpenuhinya kebutuhan gaji dan tunjangan ASN	12	Bulan	12	100,00	
						K. Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah laporan pengadaan barang milik daerah penunjang urusan pemerintah daerah	1	Dokumen	1	100,00	
						SK. Pengadaan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit pengadaan kendaraan dinas operasional	1	Unit	0	0,00	

## 3.2 Realisasi Anggaran

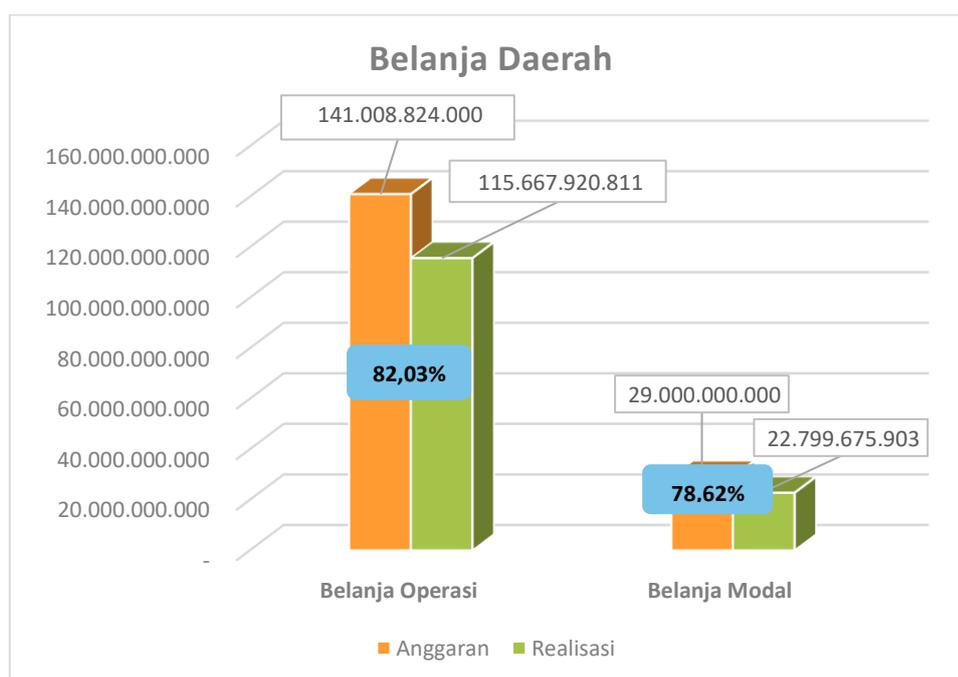
### 1. Realisasi Belanja Berdasarkan Jenis Belanja

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi RSJD Surakarta, pada Tahun Anggaran 2022, didukung dengan anggaran sebesar Rp170.008.824.000,- yang terdiri dari Belanja Operasi Rp141.008.824.000,- dan Belanja Modal Rp29.000.000.000,- secara ringkas komposisi penggunaan sebagai berikut :

**Tabel 3.11 Anggaran Belanja Daerah RSJD Surakarta Tahun 2022**

Uraian	Anggaran	Realisasi	Capaian
Belanja Daerah	170.008.824.000	138.467.596.714	81,45%
Belanja Operasi	141.008.824.000	115.667.920.811	82,03%
Belanja Modal	29.000.000.000	22.799.675.903	78,62%

**Grafik 3.1 Belanja Daerah RSJD Surakarta Tahun 2022**



### 1.1 Belanja Operasi

Belanja operasi adalah belanja yang digunakan untuk belanja operasional di RSJD Surakarta yang termasuk belanja operasional adalah belanja pegawai dan belanja barang jasa. Anggaran untuk belanja operasi tahun 2022 RSJD Surakarta adalah sebesar **Rp141.008.824.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp115.667.920.811,-** Sehingga penyerapan Belanja Operasi Tahun 2021 adalah sebesar **82,03%** dari target anggaran dan dapat dilihat grafik 3.2

**Tabel 3.12 Anggaran dan Realisasi Belanja Operasi 2022**

KODE REKENING	URAIAN	SUMBER	ANGGARAN	REALISASI	%
5.1	<b>BELANJA OPERASI</b>		<b>141.008.824.000</b>	<b>115.667.920.811</b>	82,03
5.1.1	Belanja Pegawai		73.665.779.000	69.048.928.303	93,73
	Belanja Pegawai	BLUD	13.500.000.000	9.952.770.140	16,54
	Belanja Pegawai	APBD	60.165.779.000	59.096.158.163	87,75
5.1.2	Belanja Barang dan Jasa		67.343.045.000	46.618.992.508	69,23
	Belanja Barang dan Jasa	BLUD	61.518.045.000	41.126.715.252	66,85
	Belanja Barang dan Jasa	APBD	5.825.000.000	5.492.277.256	94,29

**Grafik. 3.2 Belanja Operasi Tahun 2022**



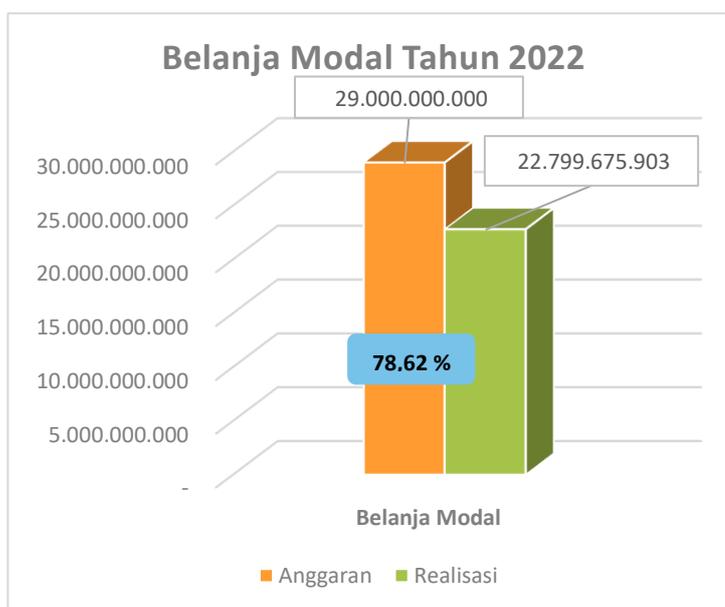
## 1.2 Belanja Modal

Anggaran belanja modal tahun 2021 RSJD Surakarta adalah sebesar **Rp29.000.000.000,-** dengan realisasi sebesar **Rp22.799.675.903,-** sehingga penyerapan Belanja Operasi Tahun 2021 adalah sebesar **78,62%** dari target anggaran dan dapat dilihat grafik 3.3.

**Tabel 3.13 Anggaran dan Realisasi Belanja Modal 2022**

KODE REKENING	URAIAN	SUMBER	ANGGARAN	REALISASI	%
5.2	<b>BELANJA MODAL</b>		<b>29.000.000.000</b>	<b>22.799.675.903</b>	<b>78,62</b>
5.2.2	Belanja Modal Peralatan dan Mesin		5.980.000.000	4.640.463.726	77,60
	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	BLUD	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60
5.2.3	Belanja Modal Gedung dan Bangunan		20.000.000.000	16.937.158.226	84,69
	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	BLUD	1.500.000.000	1.476.954.000	98,46
	Pembangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2	APBD/DBHCHT	18.500.000.000	15.460.204.226	83,57
5.2.4	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi		3.000.000.000	1.206.271.862	40,21
	Belanja Modal Jalan, Jaringan, dan Irigasi	BLUD	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21
5.2.5	Belanja Modal Bahan Perpustakaan Tercetak Lainnya		20.000.000	15.782.089	78,91
	Pengadaan Aset Tetap BLUD	BLUD	20.000.000	15.782.089	78,91

**Grafik. 3.3 Belanja Modal Tahun 2022**



## 2. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program dan Kegiatan

Penggunaan anggaran berdasarkan program dan kegiatan apabila diperinci dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran rumah sakit adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.14 Realisasi Anggaran berdasarkan Program dan Kegiatan Tahun 2022**

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
	<b>RSJD SURAKARTA</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT; BLUD</b>	<b>170.008.824.000</b>	<b>138.467.596.714</b>	81,45
<b>P</b>	<b>PROGRAM PENUNJANGURUSAN PEMERINTAHAN DAERAH</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya</b>	<b>145.683.824.000</b>	<b>117.515.115.232</b>	80,66
K	Administrasi Keuangan	PAD & Dana Transfer Lainnya	60.165.779.000	59.096.158.163	98,22
SK	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN **	PAD & Dana Transfer Lainnya	60.165.779.000	59.096.158.163	98,22
SSK	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	PAD & Dana Transfer Lainnya	28.558.165.000	27.511.304.567	96,33
SSK	Penyediaan Tambahan Penghasilan ASN	PAD & Dana Transfer Lainnya	31.607.614.000	31.584.853.596	99,93
K	Peningkatan Pelayanan BLUD	BLUD	85.518.045.000	58.418.957.069	68,31
SK	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD**	BLUD	85.518.045.000	58.418.957.069	68,31
SSK	Penyediaan Belanja Pegawai BLUD	BLUD	11.442.785.000	7.979.095.950	69,73
SSK	Penyediaan Barang dan Jasa BLUD	BLUD	61.518.045.000	41.126.715.252	66,85
SSK	Pengadaan Investasi Peralatan dan Mesin BLUD	BLUD	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
SSK	Pengadaan Investasi Gedung dan Bangunan BLUD	BLUD	1.500.000.000	1.476.954.000	98,46
SSK	Pengadaan Investasi Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	BLUD	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21
SSK	Pengadaan Aset Tetap BLUD	BLUD	20.000.000	15.782.089	78,91
SSK	Penyediaan Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK (BLUD)	BLUD	2.057.215.000	1.973.674.190	95,94
<b>P</b>	<b>PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT</b>	<b>23.877.640.000</b>	<b>20.720.244.630</b>	<b>86,78</b>
K	Penyediaan Fasilitas Pelayanan, Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan untuk UKP Rujukan, UKM dan UKM Rujukan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT	23.551.000.000	20.394.495.520	86,60
SK	Pengadaan Prasarana Fasilitas Layanan Kesehatan **	DBHCHT	18.500.000.000	15.460.204.226	83,57
SSK	Pembangunan Gedung Rawat Inap Lantai 2	DBHCHT	18.500.000.000	15.460.204.226	83,57
SK	Pengadaan Bahan Habis Pakai Lainnya ( Sprei, Handuk dan Habis Pakai Lainnya)	DBHCHT	700.000.000	666.179.565	95,17
SSK	Penyediaan Bahan Habis Pakai ( DBHCHT)	DBHCHT	700.000.000	666.179.565	95,17
SK	Pengadaan Obat, Vaksin, Makanan dan Minuman serta Fasilitas Kesehatan lainnya**	PAD & Dana Transfer Lainnya; DAK-Fisik; DBHCHT	4.351.000.000	4.268.111.729	98,09
SSK	Penyediaan obat-obatan (DBHCHT)	DBHCHT	3.000.000.000	2.966.692.912	98,89
SSK	Penyediaan makan minum pasien	PAD & Dana Transfer lainnya	1.000.000.000	958.031.006	95,80
SSK	Penyediaan Bahan Habis Pakai	PAD & Dana Transfer lainnya	51.000.000	50.009.900	98,06
SSK	Penyediaan Reagen ( DBHCHT )	DBHCHT	300.000.000	293.377.911	97,79
K	Penerbitan Izin Rumah Sakit kelas B dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000	325.749.110	99,73
SK	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit **	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000	325.749.110	99,73
SSK	Penyediaan Honorarium & Premi BPJS pegawai harlep & PDGS	PAD & Dana Transfer lainnya	326.640.000	325.749.110	99,73
<b>P</b>	<b>PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer lainnya</b>	<b>322.360.000</b>	<b>122.001.730</b>	<b>37,85</b>
K	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000	122.001.730	37,85
SK	Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi Sumber Daya Manusia Kesehatan **	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000	122.001.730	37,85
SSK	Belanja Kegiatan Bimtek/Seminar/Diklat/Workshop/Sosialisasi (INTERNAL)	PAD & Dana Transfer lainnya	322.360.000	122.001.730	37,85
<b>P</b>	<b>PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN</b>	<b>PAD &amp; Dana Transfer lainnya</b>	<b>125.000.000</b>	<b>110.235.122</b>	<b>88,19</b>
K	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi	PAD & Dana Transfer lainnya	125.000.000	110.235.122	88,19

No	Program/Kegiatan/Sub Kegiatan	Sumber Dana	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
SK	Peningkatan Upaya Advokasi Kesehatan, Pemberdayaan, Penggalangan Kemitraan, Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Provinsi **	PAD & Dana Transfer lainnya	125.000.000	110.235.122	88,19
SSK	Terapi Kerja	PAD & Dana Transfer lainnya	25.000.000	24.696.900	98,79
SSK	Dropping Pasien Jiwa	PAD & Dana Transfer lainnya	14.000.000	3.971.000	28,36
SSK	Integrasi Pasien Jiwa	PAD & Dana Transfer lainnya	50.000.000	49.888.000	99,78
SSK	Home Visite dan Home Care Pasien	PAD & Dana Transfer lainnya	5.000.000	3.776.000	75,52
SSK	Penanganan Pasien Pasung	PAD & Dana Transfer lainnya	2.960.000	875.000	29,56
SSK	Kegiatan Kesehatan Jiwa Masyarakat	PAD & Dana Transfer lainnya	28.040.000	27.028.222	96,39

RSJD Surakarta sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) memiliki anggaran dari APBD yang berasal dari pendapatan rumah sakit digunakan untuk pembiayaan operasional rumah sakit, anggaran BLUD tersebut terdiri dari pendapatan tahun 2022 ditambahkan SILPA tahun 2021. Berikut rincian realisasi anggaran BLUD :

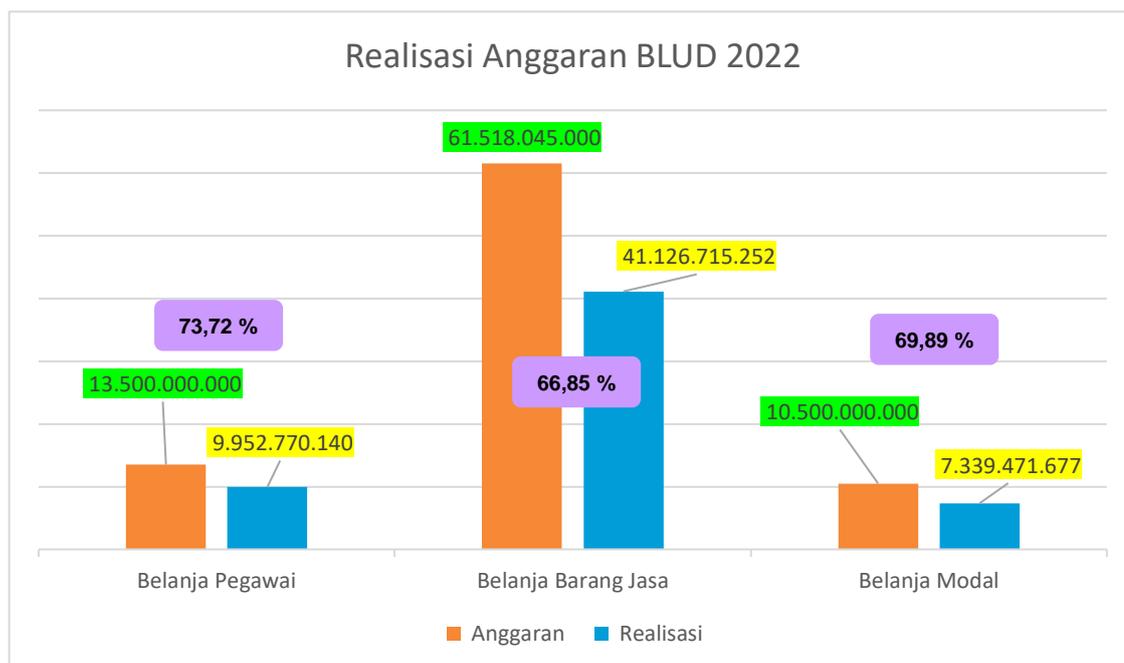
**Tabel 3.15 Realisasi Anggaran BLUD Tahun 2022**

No	Program/Kegiatan	Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
<b>2.2</b>	<b>Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD</b>	<b>85.518.045.000</b>	<b>58.418.957.069</b>	<b>68,31</b>
	- Pendapatan	36.000.000.000		
	- SILPA 2021	49.518.044.392		
	Uraian	Anggaran	Realisasi	
<b>SK</b>	<b>Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD**</b>	<b>85.518.045.000</b>	<b>58.418.957.069</b>	<b>68,31</b>
SSK	Penyediaan Belanja Pegawai BLUD	11.442.785.000	7.979.095.950	69,73
SSK	Penyediaan Barang dan Jasa BLUD	61.518.045.000	41.126.715.252	66,85
SSK	Pengadaan Investasi Peralatan dan Mesin BLUD	5.980.000.000	4.640.463.726	77,60
SSK	Pengadaan Investasi Gedung dan Bangunan BLUD	1.500.000.000	1.476.954.000	98,46
SSK	Pengadaan Investasi Jalan, Jaringan dan Irigasi BLUD	3.000.000.000	1.206.271.862	40,21
SSK	Pengadaan Aset Tetap BLUD	20.000.000	15.782.089	78,91
SSK	Penyediaan Gaji Pokok dan Tunjangan PPPK (BLUD)	2.057.215.000	1.973.674.190	95,94

\*SK adalah Sub kegiatan

\*\*SSK adalah Sub-sub Kegiatan

### Grafik 3.4 Realisasi Belanja BLUD Tahun 2022

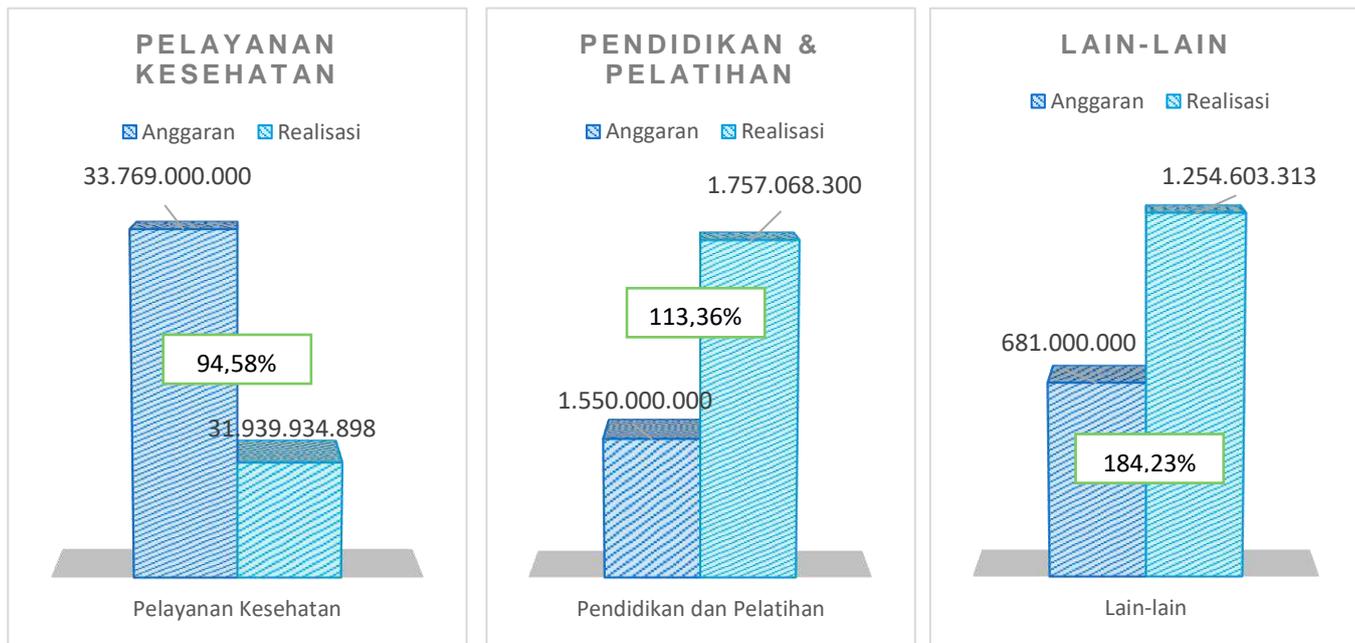


### 3. Realisasi Pendapatan

Gambaran kinerja pendapatan periode per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.16 Gambaran Kinerja Pendapatan per 31 Desember 2022

No	Bulan	Target Perubahan	Pendapatan (Rp)	Persentase Kumulatif (%)
1	Januari	36.000.000.000	2.511.556.928	6,98
2	Februari	36.000.000.000	2.431.030.076	13,73
3	Maret	36.000.000.000	2.560.772.259	20,84
4	April	36.000.000.000	2.571.220.956	27,98
5	Mei	36.000.000.000	2.441.186.343	34,77
6	Juni	36.000.000.000	2.502.069.800	41,72
7	Juli	36.000.000.000	4.125.736.080	53,18
8	Agustus	36.000.000.000	2.852.806.704	61,10
9	September	36.000.000.000	2.857.384.085	69,04
10	Oktober	36.000.000.000	2.879.497.745	77,04
11	November	36.000.000.000	4.258.976.500	88,87
12	Desember	36.000.000.000	2.959.369.035	97,09
<b>Total</b>			<b>34.951.606.511</b>	



**Grafik 3.5 Gambaran Kinerja Pendapatan Tahun 2022**

Gambaran kinerja pendapatan BLUD RSJD Surakarta per 31 Desember 2022 menunjukkan bahwa target pendapatan sebesar Rp36.000.000.000,- dan tercapai pendapatan sebesar Rp34.951.606.511,- (97,09%). Rincian pendapatan tersebut berasal dari objek pendapatan diantaranya pendapatan pelayanan Kesehatan sebesar Rp31.939.934.898,- pendapatan Pendidikan dan pelatihan sebesar Rp1.757.068.300,- pendapatan lainnya sebesar Rp1.254.603.313,-.

### 3.3 Inovasi

Berbagai inovais telah dilakukan Rumah Sakit Jiwa Daerah Surakarta dengan harapan mempermudah pelayanan kepada masyarakat. Berikut adalah inovasi-inovasi yang telah dilaksanakan di RSJD Surakarta :

#### a. Pulang Rumah

Program Rehabilitasi Medik harus dilakukan secara utuh, terpadu, rutin, dan berkiesinambungan. Dalam masa Pandemi Covid-19, kekhawatiran penularan virus Covid-19 menjadi hambatan bagi pasien untuk datang ke Rumah Sakit. Terutama bagi kelompok orang-orang yang rentan

terinfeksi virus sehingga program terapi tidak dapat dilakukan secara rutin dan berkesinambungan. Sebagai bentuk dukungan RS Jiwa Daerah Surakarta dalam mencegah penularan Covid-19, kami berinovasi untuk memberikan program terapi latihan berkelanjutan di rumah. "Pulang Rumah" atau Program Latihan Ulang di Rumah, merupakan panduan home program berdasarkan kebutuhan pasien. Pulang rumah merupakan inovasi pelayanan kesehatan yang menggabungkan pelayanan medis dan keterampilan fisik. Inovasi ini dilaksanakan oleh Instalasi Rehab Medik RSJD Surakarta. Layanan inovasi ini meliputi fisioterapi, okupasi terapi, terapi wicara dan akupuntur.

b. Sop Gajih Mas Jali

Penanganan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di masyarakat bukan hanya menjadi tanggung jawab keluarga/masyarakat saja, akan tetapi membutuhkan adanya kolaborasi dan kerjasama berbagai pihak. RSJD Surakarta menjadi inisiator, fasilitator dan leader dari kerja sama lintas sektor telah menghimpun dan mengkoordinasikan semua stakeholder yang terlibat. Tujuan yang akan dicapai adalah memberikan pelayanan yang paripurna dan komprehensif pada ODGJ dari pre hospital, intra hospital dan post hospital, Dari mulai terdeteksi adanya gangguan jiwa sampai dengan perlunya perawatan dan pendampingan rehabilitasi Psikososial sehingga diharapkan ODGJ tersebut kembali produktif atau paling tidak mandiri dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

c. Si Gemes Oren (Inovasi Gedung Hemat Energi bersama Polisi Kontrol Energi)

Si Gemes Oren (Inovasi Gedung Hemat Energi Bersama Polisi Kontrol Energi) merupakan komitmen RSJD Surakarta untuk mendukung konservasi energi nasional dalam penghematan energi sebesar 17% pada tahun 2025. Inovasi ini bentuk komitmen RSJD Surakarta untuk menerapkan Rumah Sakit Ramah Lingkungan (Green Hospital). Perilaku "Boros" energi, dengan konsumsi energi mencapai 84.613 kwh/ tahun dikerdilkan konsumsinya untuk mendukung konsep energi ramah

lingkungan dengan dibentuk Satuan Tugas Polisi Energi yang mengontrol aktivitas pemantauan energi di RSJD Surakarta. Penerapan penghematan energi di Gedung Administrasi sebesar 2,6% di tahun 2020 dan 3,22% di tahun 2021 dengan penurunan gas emisi GRK sebanyak 1.904,1 ton CO<sub>2</sub> di tahun 2020 dan 2.335,52 ton CO<sub>2</sub> di tahun 2022 serta menghemat Rp 2.388.600,00 untuk biaya energinya merupakan bukti bahwa Si Gemes Oren efektif dan efisien dalam menanggulangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global.

d. Edi Melek (Edukasi Terintegrasi Menarik Lengkap Kekinian)

Tingginya angka pasien rawat ulang di RSJD Surakarta, mengindikasikan banyak hal, diantaranya adalah rendahnya angka kepatuhan kontrol dan kesadaran patuh obat. Edukasi menjadi salah satu kunci kesadaran patuh obat. Selama ini pemberian edukasi masih dilakukan dengan media edukasi manual, leaflet. Metode ini dianggap kurang menarik lagi di era Informasi dan Teknologi saat ini. Apalagi di masa pandemi, leaflet bisa menjadi media transfer penyakit. Biaya cetak leaflet pun tidak murah, estimasi budget per tahun adalah puluhan juta rupiah. Aplikasi EDI MELEK menyajikan edukasi terintegrasi secara menarik, lengkap, kekinian dan low budget. Aplikasi ini terintegrasi dengan SIM RS, sehingga keberhasilan edukasi akan dapat dianalisa terhadap kepatuhan pasien kontrol dan tingkat kekambuhan. Dengan aplikasi ini kepatuhan Profesional Pemberi Asuhan (PPA) dalam memberikan edukasi terhadap pasien dan keluarga, terpantau dengan jelas, sehingga paradigma Patient Centered Care dapat terwujud.

e. New Sidak

NEW SIDAK di inisiasi tahun 2020 dengan latar belakang masalah besarnya persentase kesalahan penulisan dokumentasi asuhan keperawatan di RSJD Surakarta yaitu sebesar 64 %, lamanya waktu pengelolaan pasien karena Elektro medical record sering eror yaitu +/- 1 jam, belum ada sistem supervisi asuhan keperawatan yang bisa di akses dengan cepat, menurunnya survey kepuasan tahun 2019 sebesar 89,78, tahun 2020 menjadi 80,50, masih di temukannya kejadian bunuh diri

pada pasien. NEW SIDAK di laksanakan dengan tahapan pengambilan data, membuat rancangan aplikasi , uji coba kepada perawat, pasien, melaksanakan evaluasi internal dan eksternal.

NEW SIDAK mempunyai dampak signifikan tahun 2022 terjadi penurunan kesalahan dokumentasi keperawatan kelompok rentan pasien gangguan jiwa dari 64% menjadi 10%, menurunkan waktu pengelolaan tiap pasien dari +/- 1 jam menjadi 15 Menit, kecepatan akses (*real time*) supervisi dokumentasi kurang dari 10 menit, meningkatnya survey kepuasan dari 80,50 menjadi 84,37, tidak ada kejadian bunuh diri pada pasien.

### 3.4 Penghargaan

Berikut adalah daftar penghargaan yang sudah diterima RSJD Surakarta selama tahun 2022 baik penghargaan nasional dan lokal.

**Tabel 3.17 Daftar Penghargaan 2022**

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (Lokal/nasional/ internasional)
1.	<p>Lulus Akreditasi Rumah Sakit sesuai Starkes 2022 dengan Tingkat Kelulusan Paripurna</p>  	<p>RSJD Surakarta menerima sertifikat akreditasi rumah sakit dengan Tingkat kelulusan Paripurna pada Senin 7 November 2022. Sertifikat diserahkan oleh Ketua Eksklusif Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Indonesia, Dr. dr. Sutoto M.Kes dan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR bertempat di Sekretariat Kars di Epicentrum Walk, Jakarta Selatan</p>	<p>KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit)</p>	<p>Nasional</p>
2.	<p>Akreditasi Institusi Penyelenggara Pelatihan dengan Predikat A</p> 	<p>RSJD Surakarta memperoleh sertifikat akreditasi institusi penyelenggara pelatihan dengan Predikat A. Sertifikat diserahkan oleh Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta pada Kamis 27 Oktober 2022 bertempat di Swis Bell Hotel Serpong</p>	<p>Kementerian Kesehatan Republik Indonesia</p>	<p>Nasional</p>

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
				
3.	<p>Peringkat 1 Pengawasan Kearsipan Internal Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Se-Jawa Tengah Tahun 2022</p>  	<p>RSJD Surakarta meraih Peringkat Pertama dengan nilai : 97,44 (AA : sangat memuaskan) dalam Pengawasan Kearsipan Internal Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Se-Jawa Tengah Tahun 2022. Hasil Pengawasan diserahkan langsung oleh Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah, Sumarno, SE, MM dan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro pada Rabu (26/10) di Griya Persada Hotel, Bandungan.</p>	Provinsi Jawa Tengah	Provinsi

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
4.	<p>Inovasi Djuminten Dolan (Dinten Jumat Dodol lan Ketemuan/Hari Jumat Berjualan dan Ketemuan) menjadi Juara 1 dalam kategori Corporate Social Responsibility Persi Award 2022</p>   	<p>RSJD Surakarta berhasil meraih penghargaan dalam Persi Award 2022.</p> <p>Inovasi Djuminten Dolan (Dinten Jumat Dodol lan Ketemuan/Hari Jumat Berjualan dan Ketemuan) menjadi Juara 1 dalam kategori Corporate Social Responsibility Persi Award 2022.</p> <p>Piala dan piagam penghargaan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR pada Sabtu (22/10) di Jakarta Convention Center.</p>	PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia)	Nasional

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
5.	<p>Si Gemes Oren ( Inovasi Gedung Hemat Energi bersama Polisi Kontrol Energi) menjadi juara 2 dalam kategori Green Hospital Persi Award 2022</p>  	<p>RSJD Surakarta berhasil meraih dalam Persi Award 2022.</p> <p>Si Gemes Oren ( Inovasi Gedung Hemat Energi bersama Polisi Kontrol Energi) menjadi juara 2 dalam kategori Green Hospital Persi Award 2022.</p> <p>Piala dan piagam penghargaan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR pada Sabtu (22/10) di Jakarta Convention Center.</p>	<p>PERSI (Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia)</p>	<p>Nasional</p>

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
6.	<p>Juara 2 dalam Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi pada Kategori Gedung Instansi Pemerintah (Daerah)</p>  	<p>RSJD Surakarta meraih Juara 2 dalam Penghargaan Subroto Bidang Efisiensi Energi. Penghargaan diterima langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR pada Rabu (5/10) di Ruang Sarula, Gedung Chairul Saleh, Setjen Kementerian ESDM. RSJD Surakarta meraih juara 2 dalam Kuisioner Kategori D yakni Gedung Instansi Pemerintah (Daerah) pada ajang tingkat nasional yang diadakan oleh Kementerian ESDM ini.</p>	<p>Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia</p>	<p>Nasional</p>
7.	<p>Nomine dalam kategori Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah AMSI Jateng Digital Awards</p> 	<p>RSJD Surakarta hadir dalam AMSI Jateng Digital Awards 2022 di Patra Convention Hotel Semarang pada Rabu (22/9). AMSI atau Asosiasi Media Siber Indonesia tahun ini pertama kali mengadakan penghargaan ini dan terdapat 7 kategori. Hadir menerima penghargaan Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR sebagai nomine dalam kategori Organisasi Perangkat Daerah Provinsi Jawa Tengah.</p>	<p>AMSI (Asosiasi Media Siber Indonesia) Provinsi Jawa Tengah</p>	<p>Provinsi</p>

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
				
8.	<p>Penghargaan Rumah Sakit dengan pembelian alat kesehatan dalam negeri tertinggi peringkat 2 Se-Provinsi Jawa Tengah dalam Aksi Afirmasi Dukungan Pemerintah kepada UMKM</p>   	<p>RSJD Surakarta hadir dalam Aksi Afirmasi Dukungan Pemerintah kepada UMKM pada Jumat (19/8). Dalam acara ini RSJD Surakarta menerima penghargaan Rumah Sakit dengan pembelian alat kesehatan dalam negeri tertinggi peringkat 2 Se-Provinsi Jawa Tengah.</p> <p>Hadir memberikan penghargaan dalam acara ini Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU. Penghargaan diterima secara langsung oleh Direktur RSJD Surakarta, dr. Tri Kuncoro, MMR.</p> <p>Dalam kegiatan yang bertempat di Hotel Aila Solo ini, Menteri Kesehatan Ir. Budi Gunadi Sadikin, CHFC, CLU mendorong agar seluruh fasilitas pelayanan kesehatan memprioritaskan penggunaan alat kesehatan produksi dalam negeri. Hal ini menjadi wujud upaya meningkatkan perekonomian bangsa sekaligus mendorong ketahanan sistem kesehatan yang merupakan pilar ketiga transformasi kesehatan.</p>	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia	Nasional

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/internasional)
9.	<p>Penghargaan Kategori Informatif Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam KIP Award 2022</p> 	<p>RSJD Surakarta menerima penghargaan kategori Informatif Rumah Sakit Daerah Provinsi Jawa Tengah dalam KIP Award 2022 pada Jumat (16/12). KIP Award merupakan Anugerah Keterbukaan Informasi Badan Publik Provinsi Jawa Tengah.</p>	<p>Komisi Informasi Provinsi Jawa Tengah</p>	<p>Provinsi</p>
10.	<p>Juara 2 dalam Lomba Gerak dan Lagu dalam rangka Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94 Tahun 2022</p> 	<p>RSJD Surakarta meraih Juara 2 dalam Lomba Gerak dan Lagu dalam rangka Peringatan Hari Ibu (PHI) ke-94 Tahun 2022 Provinsi Jawa Tengah yang diadakan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB). Piala diserahkan oleh Ibu Siti Atikoh Ganjar Pranowo pada Puncak PHI Provinsi Jawa Tengah di Gradhika Bhakti Praja pada Jumat (16/12)</p>	<p>Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB)</p>	<p>Provinsi</p>

No	Nama penghargaan	Keterangan	Lembaga Pemberi Penghargaan	Tingkat (lokal/nasional/ internasional)
				

# BAB IV

# PENUTUP

## BAB IV

### P E N U T U P

#### 4.1 Kesimpulan

RSJD Surakarta Provinsi Jawa Tengah sebagai OPD yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pelayanan kesehatan khususnya usaha Pelayanan Kesehatan Jiwa dengan upaya penyembuhan, pemulihan, peningkatan, pencegahan, pelayanan rujukan, dan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan serta pengabdian masyarakat mempunyai peran yang sangat strategis dalam upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Tujuan strategis ini dapat tercapai didukung oleh sasaran strategis dan anggaran yang sudah direncanakan, berikut kesimpulan dari Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Organisasi Perangkat Daerah (OPD) RSJD Surakarta Tahun 2022 :

1. Tercapainya Sasaran strategis Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian dengan indikator Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan realisasi tahun 2022 sebesar 98,56% dan capaian terhadap target sebesar 102,49%. Capaian tersebut berdasarkan skala pengukuran LKjIP masuk kategori "**Sangat Baik**".
2. Tercapainya Sasaran strategis Meningkatnya kualitas pelayanan perangkat daerah dengan indikator Nilai Kepuasan Masyarakat (SKM) RSJD Surakarta dengan realisasi pada tahun 2022 sebesar 89,30% dan capaian terhadap target sebesar 105,06%. Capaian tersebut berdasarkan skala pengukuran LKjIP masuk kategori "**Sangat Baik**".

Dari hasil capaian sasaran strategis tersebut didapatkan nilai rata-rata capaian sasaran sebesar 104,04%. Dengan memperhatikan uraian analisis maka dapat dikatakan bahwa RSJD Surakarta dalam melaksanakan tugasnya dapat dikatakan berhasil, karena mayoritas target sasaran yang telah ditetapkan dicapai dengan kategori "**SANGAT BAIK**".

Hal tersebut didukung dengan realisasi kegiatan berdasarkan data sebagai berikut:

1. RSJD Surakarta telah melaksanakan 4 (empat) program dan 6 (enam) kegiatan yang didukung oleh APBD Provinsi sebesar Rp170.008.824.000,- yang terdiri dari Belanja Operasi Rp141.008.824.000,- dan Belanja Modal Rp29.000.000.000,-.
2. Pendapatan yang diperoleh RSJD Surakarta pada tahun 2022 adalah Rp34.951.606.511,- dengan target Rp36.000.000.000,- sehingga belum melampaui target yang ditetapkan dengan prosentase capaian 97,09%.
3. Anggaran APBD Provinsi Jawa Tengah yang digunakan oleh RSJD Surakarta :

**a. Belanja Operasi**

- Anggaran belanja operasi sebesar Rp141.008.824.000,- terealisasi keuangannya Rp115.667.920.811,- terjadi efisiensi sebesar Rp25.340.903.189,- (17,97%).

**b. Belanja Modal**

- Anggaran belanja modal sebesar Rp29.000.000.000,- terealisasi keuangannya Rp22.799.675.903,- terjadi efisiensi sebesar Rp6.200.324.097,- (21,38%).

**APBD**

- Anggaran APBD sebesar Rp170.008.824.000,- yang terdiri dari 4 Program dengan 6 kegiatan terealisasi keuangannya sebesar Rp138.467.596.714,- (81,45%) terjadi efisiensi sebesar Rp31.541.227.286,-.

## BLUD

- Program Penunjangurusan Pemerintahan Daerah dengan Kegiatan Peningkatan Pelayanan BLUD untuk Tahun 2022 anggaran sebesar Rp85.518.045.000,- dengan nilai realisasi sebesar Rp58.418.957.069,- (68,31%) terjadi efisiensi anggaran sebesar Rp27,099.087.931,-.

### 4.2 Rekomendasi

Rekomendasi yang diperlukan guna meningkatkan kinerja RSJD Surakarta dimasa mendatang antara lain :

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan guna meningkatkan kinerja RSJD Surakarta dimasa mendatang antara lain :

1. Pengembangan layanan non psikiatri dalam rangka mendukung layanan psikiatri dan upaya peningkatkan cakupan pelayanan kesehatan;
2. Peningkatan sumber daya manusia yang mampu menjawab tuntutan pelayanan kesehatan melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal;
3. Perlunya penyelesaian gedung rawat inap lima lantai secara bertahap guna mendukung kegiatan pelayanan kesehatan;
4. Peningkatan jangkauan edukasi kepada masyarakat melalui sosialisasi dan promosi guna menurunkan stigma negatif masyarakat terhadap rumah sakit jiwa;
5. Peningkatan kerjasama dengan kabupaten/kota dan instansi terkait, dalam upaya sinkronisasi pemahaman dan perlunya peran serta semua pihak dalam menangani kesehatan jiwa khususnya upaya kuratif serta rehabilitatif di RSJD Surakarta;
6. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pembiayaan pelayanan kesehatan.

Demikian laporan akuntabilitas kinerja Instansi pemerintah tahun 2022 RSJD Surakarta, semoga dapat menjadi bahan pertimbangan/evaluasi untuk kegiatan/kinerja yang akan datang.

Sekian dan terima kasih.



Surakarta, 22 Februari 2022

Direktur RSJD Surakarta  
Provinsi Jawa Tengah

**dr. TRI KUNCORO, MMR**

Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006

# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Perjanjian Kinerja Direktur RSJD Surakarta



### PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH RUMAH SAKIT JiWA DAERAH SURAKARTA

Jl. Ki Hajar Dewantoro 80 Jebres Surakarta Telp. (0271) 641442 Fax. (0271)648920  
E-mail : [rsjsurakarta@jatengprov.go.id](mailto:rsjsurakarta@jatengprov.go.id) Web : <http://rsjd-surakarta.jatengprov.go.id>

#### PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 PERUBAHAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : dr. TRI KUNCORO, MMR

Jabatan : Direktur RSJD Surakarta

selanjutnya disebut pihak pertama,

Nama : H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP.

Jabatan : Gubernur Jawa Tengah

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Semarang, 2022

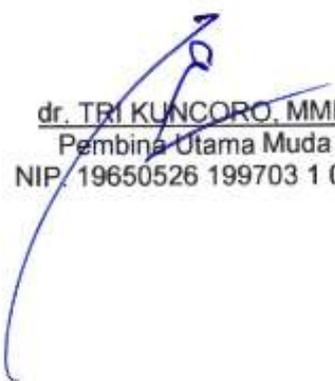
Pihak Kedua

GUBERNUR JAWA TENGAH,

H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP.

Pihak Pertama

DIREKTUR RSJD SURAKARTA  
PROVINSI JAWA TENGAH

  
dr. TRI KUNCORO, MMR  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 PERUBAHAN  
RUMAH SAKIT JIWA DAERAH SURAKARTA**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1	2	3	4
<b>Sasaran 1</b>			
1.1	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian	Persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM)	96,17 %
<b>Sasaran 2</b>			
2.1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Perangkat Daerah	Nilai Kepuasan Masyarakat	85

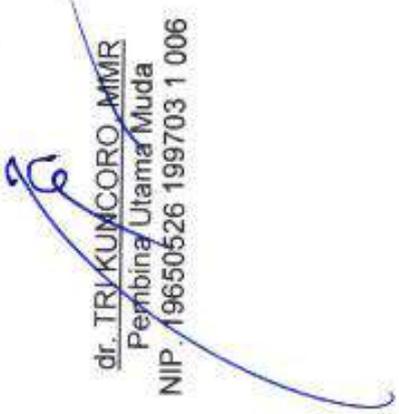
<u>Program</u>	<u>Anggaran</u>	<u>Keterangan</u>
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp. 23.877.640.000,-	6% APBD; 94% DBHCHT
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp. 322.360.000,-	APBD
Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp. 125.000.000,-	APBD
Program Penunjangurusan Pemerintahan Daerah Provinsi	Rp. 145.683.824.000,-	59% BLUD; 41% APBD

Semarang, 2022

GUBERNUR JAWA TENGAH

DIREKTUR RSJD SURAKARTA  
PROVINSI JAWA TENGAH

H. GANJAR PRANOWO, SH, M.IP.

  
dr. TRI KUNCORO MMR  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19650526 199703 1 006

## Lampiran 2 Kegiatan Rumah Sakit Tanpa Dinding



